

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
*30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ahmad Fajar |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23
Jakarta |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Rusli |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23
Jakarta |
| Jabatan | : | Wakil Direktur Utama |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY (THE "GROUP")**

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Ahmad Fajar |
| Office address | : | Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Rusli |
| Office address | : | Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta |
| Title | : | Vice President Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli/July 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				
Kas	2d,2h,4	60,120,264	57,675,937	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	1,585,832,291	1,551,075,080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2i,6	199,592,375	91,961,736	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,6	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		199,592,375	91,961,736	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	454,327,204	2,401,787,349	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2k,8	7,784,283,056	6,797,477,920	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8	(11,553,476)	(72,957,274)	Less: Allowance for impairment losses
		7,772,729,580	6,724,520,646	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	-	1,000,011,192	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,9	-	-	Less: Allowance for impairment losses
		-	1,000,011,192	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	193,895,226	189,997,490	Interest receivables
Pajak penghasilan dibayar dimuka		6,733,562	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2s,14	25,864,758	21,403,541	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d,2af,11,42	249,037,496	84,330,243	Loans, sharia financing and receivables
- Pihak berelasi		16,610,505,934	16,309,266,071	Related parties -
- Pihak ketiga		16,859,543,430	16,393,596,314	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11	(259,155,077)	(290,824,754)	Less: Allowance for impairment losses
		16,600,388,353	16,102,771,560	
Tagihan akseptasi	2d,2n,12	104,045,276	164,546,909	Acceptance receivables
Penyertaan saham	2o, 13	168,967,794	60,469	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g	(62,417,877)	(605)	Less: Allowance for impairment losses
		106,549,917	59,864	
Agunan yang diambil alih	2r,16	1,337,629,520	1,211,740,228	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,16	(158,470,295)	(157,720,295)	Less: Allowance for impairment losses
		1,179,159,225	1,054,019,933	
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,24c	146,502,541	172,901,613	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2p,15	593,671,029	595,089,067	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(61,093,825)	(53,805,329)	Less: Accumulated depreciation
		532,577,204	541,283,738	
Aset takberwujud - bersih	2q,17	7,648,246	8,653,753	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2d,2s,18	50,537,010	89,644,996	Other assets
JUMLAH ASET		29,026,503,032	30,172,315,337	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,19	4,830,775	4,393,198	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2d,2u,2af			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	20,42	701,646,740	182,765,776	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		<u>20,072,106,831</u>	<u>20,453,614,618</u>	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	2d,2u,21	20,773,753,571	20,636,380,394	<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga		<u>1,854,213,332</u>	<u>1,835,799,330</u>	<i>Third parties -</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2m,23	-	1,302,663,597	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Utang akseptasi	2d,2n,12	94,515,871	161,198,275	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2w,22	1,630,027,315	1,585,722,555	<i>Securities issued</i>
Utang pajak	2ab,24a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		2,314,953	36,746,786	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		<u>25,750,762</u>	<u>28,584,343</u>	<i>Other taxes -</i>
		28,065,715	65,331,129	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2ac,26	75,769,813	73,621,459	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,25	<u>150,552,553</u>	<u>143,460,303</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>24,611,728,945</u>	<u>25,808,570,240</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2v,2af,27,42			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		17,855,617	27,576,662	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		<u>1,263,045,264</u>	<u>1,422,443,030</u>	<i>Third parties -</i>
		1,280,900,881	1,450,019,692	
Simpanan bank lain	2v,27			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga		<u>127,800,000</u>	<u>107,700,000</u>	<i>Third parties -</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>1,408,700,881</u>	<u>1,557,719,692</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				Authorised capital - 14,000,000,000 shares on 30 June 2019 and 31 December 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.951.947.039 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	28	895,194,704	867,104,816	Issued and fully paid capital - 8,951,947,039 shares as at 30 June 2019 and 31 December 2018
Tambahan modal disetor	29	282,773,119	211,681,207	Additional paid-in capital
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2k	9,667,713	(58,234,544)	Unrealised (loss)/gain from available-for-sale marketable securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak		355,458,556	355,458,556	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	30	186,356,165	175,156,165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>1,276,606,388</u>	<u>1,254,842,895</u>	Unappropriated -
		3,006,056,645	2,806,009,095	
Kepentingan nonpengendali	2c,45	<u>16,561</u>	<u>16,310</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u><u>3,006,073,206</u></u>	<u><u>2,806,025,405</u></u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>29,026,503,032</u></u>	<u><u>30,172,315,337</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan syariah Beban bunga dan syariah Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2y,32 2y,33	1,104,777,027 <u>(967,237,401)</u> 137,539,626	1,161,243,149 <u>(911,750,582)</u> 249,492,567	<i>Interest and sharia income Interest and sharia expenses Interest and sharia income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya Pendapatan dari investasi reksa dana Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto Provisi dan komisi selain dari pinjaman (Kerugian)/Keuntungan atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto Lain-lain	2d 2z 2d 34	55,636,696 70,573,552 3,783,188 755,048 <u>40,451,587</u>	41,272,635 89,712,512 7,001,413 <u>(16,360,516)</u> <u>27,298,684</u>	<i>Other operating income Income from mutual funds Gains on sale of trading and available-for-sale securities - net Fees and commissions from transactions other loans Loss on changes in fair value of trading securities - net Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>171,200,071</u>	<u>148,924,728</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2g,35 2g,35	(70,155,550) (750,070)	(144,748,490) (13,156,256)	<i>Other operating expenses Provision for impairment losses on financial assets Provision for impairment losses on non-financial assets General and administrative expenses Personnel expenses Others</i>
Beban umum dan administrasi Beban tenaga kerja Lain-lain	2aa,36 2aa,37 38	(84,924,114) (95,302,537) <u>(17,840,171)</u>	(83,816,537) (95,634,701) <u>(20,438,166)</u>	
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(268,972,442)</u>	<u>(357,794,150)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
(RUGI)/LABA OPERASIONAL				(LOSS)/INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	39 2ab,23b	3,457,299 43,224,554 <u>(10,276,940)</u>	37,651,409 78,274,554 <u>(17,604,580)</u>	NON-OPERATING INCOME - NET INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>32,947,614</u>	<u>60,669,974</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that would be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	86,339,347	(152,202,377)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak tangguhan terkait	24c	<u>(18,437,090)</u>	<u>36,187,034</u>	Related income tax
Penghasilan/(Rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>67,902,257</u>	<u>(116,015,343)</u>	Other comprehensive income/ loss - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	24c	<u>-</u>	<u>-</u>	Related income tax
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>67,902,257</u>	<u>(116,015,343)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>100,849,871</u>	<u>(55,345,369)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		32,947,515	60,669,799	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,45	<u>100</u>	<u>175</u>	Non-controlling interest
		<u>32,947,615</u>	<u>60,669,974</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		100,849,772	(55,345,544)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>100</u>	<u>175</u>	Non-controlling interest
		<u>100,849,872</u>	<u>(55,345,369)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar (Rupiah penuh)	2ad,40	3.76	7.00	Basic (whole Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	2ad,40	3.76	7.00	Diluted (whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNI 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Balance as at 1 January 2018
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2018	867,104,816	211,681,207	69,692,001	355,458,556	150,156,165	1,192,235,184	2,846,327,929	17,867	2,846,345,796	Balance as at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	(116,015,343)	-	-	-	(116,015,343)	-	(116,015,343)	Other comprehensive income: Available-for-sale financial asset, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	-	-	2,051	2,051	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Transaksi ekuitas lainnya	31	-	(178,750)	-	-	-	60,669,974	60,669,974	(1,764)	Others equity transactions
Laba tahun berjalan										Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2018	867,104,816	211,502,457	(46,323,342)	355,458,556	175,156,165	1,227,907,209	2,790,805,861	16,103	2,790,821,964	Balance as at 30 June 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNI 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham disetor dimuka/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah/ pajak tangguhan/ <i>Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Balance as at 30 June 2018	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 30 Juni 2018	867,104,816	211,502,457	-	(46,323,342)	355,458,556	175,156,165	1,227,907,209	2,790,805,861	16,103	2,790,821,964	Balance as at 30 June 2018	
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2018	
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital subscribed in advance	
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	(11,911,202)	-	-	-	(11,911,202)	(206)	(11,911,408)	Other comprehensive income: Available-for-sale financial asset, net of tax	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	-	-	-	8,524,018	8,524,018	134	8,524,152	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pembentukan cadangan umum Transaksi ekuitas lainnya	31	-	178,750	-	-	-	-	-	178,750	-	178,750	Appropriation for general reserve Others equity transactions
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	18,411,668	18,411,668	279	18,411,947	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2018	867,104,816	211,681,207	-	(58,234,544)	355,458,556	175,156,165	1,254,842,895	2,806,009,095	16,310	2,806,025,405	Balance as at 31 December 2018	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNI 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham disetor dimuka/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi asset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Balance as at 1 January 2019
						Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2019	867,104,816	211,681,207	-	(58,234,544)	355,458,556	175,156,165	1,254,842,895	2,806,009,095	16,310	2,805,846,655
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	28,089,888	71,910,112	-	-	-	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Uang muka setoran modal	-	(818,200)	-	-	-	-	-	(818,200)	-	(818,200)
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	67,902,257	-	-	15,878	67,918,135	-	67,918,135
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	-	11,200,000	(11,200,000)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	32,947,615	32,947,615	251	32,947,866
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2019	895,194,704	282,773,119	-	9,667,713	355,458,556	186,356,165	1,276,606,388	3,006,056,645	16,561	3,006,073,206
										Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	1,083,473,845	1,168,186,082	Receipt from interest income and sharia and commission income
Pembayaran bunga dan syariah	(959,856,023)	(912,738,921)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan operasional lainnya	186,493,320	191,722,550	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	70,622,151	17,815,429	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban umum dan administrasi	(66,555,457)	(73,878,213)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(99,006,722)	(94,485,697)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(27,162,971)	(31,915,111)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran)/penerimaan dari pendapatan non-operasional lainnya	(4,045,069)	34,105,280	(Payment)/receipt from other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(43,480,353)</u>	<u>(18,898,078)</u>	Payment of income tax
	140,482,721	279,913,320	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(659,258,557)	(1,378,112,760)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,011,192	-	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka	(2,065,166)	25,674	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih	(192,533,978)	(247,205,394)	Foreclosed assets
Aset lain-lain	28,744,598	(28,929,180)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera	19	(4,067,809)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		137,373,177	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		18,414,003	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	24a	(2,833,582)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1,302,663,597)	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain		6,908,767	Other liabilities
Dana syirkah temporer	2v,27	<u>(149,018,812)</u>	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(980,507,043)</u>	<u>(986,794,246)</u>	Cash flow (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	1,939,563	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	15	(1,477,169)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(548,555)	Purchase of intangible assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek		(878,026,838)	Sale/(purchase) of marketable securities
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(878,112,999)</u>	<u>(788,079,055)</u>	Net cash flow (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran emisi ekuitas	-	-	Equity emmision payment
Penambahan modal saham disetor	99,181,800	-	Proceeds from capital subscribed
Penerbitan obligasi	350,000,000	650,000,000	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi	<u>(300,000,000)</u>	<u>(200,000,000)</u>	Bonds repayment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	149,181,800	450,000,000	Net cash flow provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,709,438,242)	(1,324,873,301)	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,908,258,171	3,650,912,347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2,198,819,929</u>	<u>2,326,039,046</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	60,120,263	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,585,832,291	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	199,592,375	Current accounts with other banks
Penempatan dibawah 3 bulan	7b	<u>353,275,000</u>	Placements less than 3 months
Jumlah kas dan setara kas		<u>2,198,819,929</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02. TH 2018 tanggal 5 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0260632 tanggal 5 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (sebelumnya Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta). Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on 28 October 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated 8 June 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated 19 June 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated 29 June 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 45 dated 26 October 2018 of Fatiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02.TH 2018 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0260632 dated 5 November 2018.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on 5 October 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on 13 December 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on 20 February 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated 25 March 1997.

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (previously Panin Tower - Senayan City 15th Floor, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta). The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

	2019	2018	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	13	12	Branches
Kantor Cabang Pembantu	61	65	Sub-Branches
Kantor Kas	11	14	Cash Offices

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On 4 June 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On 30 June 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On 14 August 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On 28 September 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On 21 February 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On 20 March 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On 12 June 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On 13 July 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2019:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On 26 June 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On 17 June 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to 30 June 2019 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2019

**Jumlah saham/
Number of shares**

1,954,919,259	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
414,580,000	Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
81,724,314	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
56,673,554	Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
25,923,831	Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
508,898,707	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
300	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
751,486,547	Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
780,394,335	Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
280,898,877	Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
8,862,427,569^{*)}	Total issued and fully paid capital

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

8,862,427,569^{*)}

^{*)} Number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Public offering of bonds

On 28 December 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On 14 March 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On 9 March 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On 22 March 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juni 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp 100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp 200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 350.000.000 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 24 Juni 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	1.811.723.696 2.126.018.825

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On 19 June 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On 21 June 2017, the Bank obtained the notice of effectiveness from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. On 12 July 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 5 June 2018, Bank continues the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Self Registration Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp 100,000,000 and Series B amounted to Rp 200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp 350,000,000 (refer to Note 22).

On 24 June 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

c. Subsidiary

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiary as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated 7 September 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated 13 December 2007.

On 30 June 2016, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated 15 August 2016.

On 30 March 2017 and 18 December 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated 30 March 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated 18 December 2017, the Bank put additional capital of Rp 60,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated 6 August 2009 and No. 24 dated 27 November 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated 19 January 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated 10 February 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on 1 April 2010.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	President Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Commissioner/Independent Commissioner
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ahmad Fajar Rusli	Ahmad Fajar Rusli	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Ramon Marlon Runtu	Vice President Director
Direktur	Lembing	Lembing	Director
Direktur	Debora Wahjutiyo Tanoyo	Debora Wahjutiyo Tanoyo	Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Tamunan	Tamunan	Risk Management and Compliance Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0154003 tanggal 1 Maret 2019.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua Anggota	Gunawan Tenggarahardja Teguh Sukaryanto Retno Dwijanti Widaningsih	Gunawan Tenggarahardja Teguh Sukaryanto Retno Dwijanti Widaningsih	Chairman Member
Anggota			Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 tanggal 24 September 2014 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2019 and 31 December 2018 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0154003 dated 1 March 2019.

The composition of the Audit Committee as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua Anggota	Gunawan Tenggarahardja Teguh Sukaryanto Retno Dwijanti Widaningsih	Gunawan Tenggarahardja Teguh Sukaryanto Retno Dwijanti Widaningsih	Chairman Member
Anggota			Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 also the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.I.5 dated 24 September 2014 which attachment the Decree of Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	<i>Chairman</i>
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	<i>Member</i>
Anggota	Teguh Sukaryanto	Tonny Setiadi	<i>Member</i>
	Retno Dwijanti	Retno Dwijanti	
Anggota	Widaningsih	Widaningsih	<i>Member</i>

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua	Gunawan	Gunawan	<i>Chairman</i>
Anggota	Tenggarahardja	Tenggarahardja	<i>Member</i>
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	<i>Member</i>
	Syahda Chandra	Syahda Chandra	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ruly Dwi Rahayu Djoko Soenjojo	Ruly Dwi Rahayu Ridwan Moezwir	Corporate Secretary Internal Audit Head
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.052 dan 1.044 karyawan (tidak diaudit).		As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Bank have 1,052 and 1,044 employees, respectively (unaudited).	

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank Victoria International pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Suzanna Tanojo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

e. Ultimate shareholders

The ultimate shareholder of Bank Victoria International as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is Suzanna Tanojo.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup") telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 April 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group") were authorised by the Board of Directors on 26 April 2019.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 30 June 2019 and 31 December 2018 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 (Revised 2014) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of implementing the Bank's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective on or after 1 January 2018.

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative";
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant, and Equipment".
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions".

The above amendments of standards and interpretations had no significant impact on the amounts reported in consolidated financial statement for current or prior financial years.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are recorded as "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale;*
- c) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Refer to Note 21 for the accounting policy regarding loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is reported as "Interest income" in profit or loss.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) *those that Bank designates as available-for-sale; and*
- c) *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income from held-to-maturity investments is recorded as "interest income" in profit or loss. In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

(E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2015).

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai biaya perolehan dan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada), yang disesuaikan dengan premi/diskonto yang belum diamortisasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

**(D) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

(E) Financial assets at cost

Investment in sharia securities are classified based on SFAS 110 (Revision 2015).

Sharia securities are classified at cost and measured at amortised cost (including transaction cost, if any), adjusted with unamortised premium/discount .

Recognition

Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but are not qualify for derecognition are presented in the statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

(ii) *Financial liabilities*

Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such as quoted market prices.

The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Grup menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 48.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Grup menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry bank, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments that are measured at fair value, the Group uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 48.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

The Group writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan is uncollectible. This determination is reached after considering information such as occurrence of significant change in the borrower's financial position, the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral to payback the entire exposure will not be sufficient. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ Class (as determined by the Bank and subsidiary)
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/Marketable securities
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Interest receivables</i>
		Pinjaman yang diberikan, pembiasaan dan piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing and receivables</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/Marketable securities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and subsidiary)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan/ <i>Financial assets measured at cost</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i> Utang akseptasi/ <i>Acceptance liabilities</i> Akrual dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i> Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Komitmen dan kontinjenpsi/ <i>Commitment and contingency</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>	

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group have the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

g. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or bank of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or bank of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- e. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- f. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that Group uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. *significant financial difficulty of the issuer or borrower;*
- b. *default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- e. *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- f. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Group assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in bank of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) *Financial assets carried at amortised cost* (continued)

If the Group assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a bank of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised on profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Subsequent recoveries of written-off loan in prior year are recognised as other income in the profit of loss.

(B) Assets classified as available-for-sale

In the case of securities classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

h. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam *khasanah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(B) Assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of securities classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expenses.

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into the following categories: "Current", "Special Mention", "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Subsidiary engaged in sharia business calculated allowance for possible losses of earning assets except for Murabahah Financing in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No. 16/POJK.03/2014) dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

h. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money* dan FASBI.

Penempatan pada BI dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money and FASBI.

Placements with BI and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale, and held-to-maturity.

Marketable securities are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Bank in accordance with SFAS No. 110 (revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarkan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-mempinjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities (continued)

- 1) Securities measured at cost are stated at acquisition cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.

I. Loans, sharia financing and receivables

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maa*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Included in loans are financing by Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maa*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *iijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans, sharia financing and receivables (continued)

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. Ijarah muntahiyyah bittamlik is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. Ijarah receivables are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

m. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

n. Tagihan dan Utang Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

p. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

n. Acceptance Receivables and Payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated profit or loss.

p. Fixed assets and depreciation

On 30 November 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Grup/Group		Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

q. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expense, insurance expense, office building renovation expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised during the rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others membership deposits and advance for fixed asset purchase.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* time deposits, and *mudharabah* demand deposits.

Mudharabah savings deposits and *mudharabah* demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

w. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

x. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Marketable securities issued (continued)

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

x. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

y. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenji.

Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjenji.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and sharia (continued)

Conventional (continued)

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia Revenue

Revenue from fund management by Subsidiary as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from ijarah is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with nisbah (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense and sharia (continued)

Sharia Revenue (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.*

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban umum dan administrasi (lanjutan)

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Other operating income and expenses (continued)

General and administrative expenses (continued)

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes inactuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ae. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 41).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (refer to Note 41).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. separated financial information is available.*

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produkif (untuk Entitas Anak)**

Aset produkif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenji yang berisiko kredit.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific counterparty conditions of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary)

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produkif (untuk Entitas Anak) (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produkif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonprodukif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produkif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produkif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

***Allowance for impairment losses on earning
assets (for Subsidiary) (continued)***

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 25).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 25).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 48.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	2019	2018	
Kas dalam khasanah			<i>Cash in vault</i>
Rupiah	55,387,973	56,247,595	Rupiah
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	3,659,729	965,329	United States Dollar
Euro Eropa	400,707	100,863	European Euro
Yen Jepang	387,129	-	Japan Yen
Dolar Singapura	106,690	102,910	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	16,286	-	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	-	69,104	Australian Dollar
China Yuan	-	3,136	China Yuan
Kas	<u>161,750</u>	<u>187,000</u>	<i>Cash on hand</i>
	<u>60,120,264</u>	<u>57,675,937</u>	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2019	2018	
Rupiah	1,552,208,841	1,523,465,480	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>33,623,450</u>	<u>27,609,600</u>	United States Dollar
	<u>1,585,832,291</u>	<u>1,551,075,080</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo giro pada Bank Indonesia yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 88.732.156 dan Rp 35.378.223.

Rasio GWM Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, current accounts with Bank Indonesia under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 88.732.156 and Rp 35,378,223, respectively.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the GWM ratios of the Group are as follows:

	2019	2018	
Bank Umum - Konvensional			<i>Commercial Bank - Conventional</i>
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum *)	7.02%	7.26%	Minimum Statutory Reserve *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	12.83%	13.84%	Macroprudential Liquidity Buffer **)
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	75.53%	75.85%	Macroprudential Intermediation Ratio ***)
Valuta Asing	8.46%	8.09%	Foreign Currencies
Bank Syariah			<i>Sharia Bank</i>
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum*)	5.00%	5.11%	Minimum Statutory Reserve*)

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)
Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)
Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve ***)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Pada tanggal 30 Juni 2019, rasio GWM primer Bank (bank konvensional) adalah sebesar 7,02% untuk mata uang Rupiah dan 8,46% untuk valuta asing. Rasio GWM primer untuk Entitas Anak adalah sebesar 5,00%. Rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah 75,53%, sedangkan GWM RIM untuk Entitas Anak adalah nihil, karena RIM Entitas Anak berada dalam kisaran target RIM.

Pada tanggal 30 Juni 2019, rasio GWM PLM Bank adalah sebesar 12,83%.

GWM PLM/Sekunder yang dimiliki Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM primer dan GWM RIM/LFR.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Bank and Subsidiary's GWM ratios as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated 3 April 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

As of 30 June 2019, the Bank's primary GWM ratios (conventional bank) was 7.02% for Rupiah currency and 8.46% for foreign currency. The GWM ratios of Subsidiary were 5.00%. GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) are 75,53%, while GWM RIM for Subsidiary was nil, because the Subsidiary's RIM was within the target range.

As of 30 June 2019, the Bank's GWM PLM ratio was 12.83%.

GWM PLM/Secondary maintained by Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the primary GWM and GWM RIM/LFR.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio GWM primer Bank (bank konvensional) adalah sebesar 7,26% untuk mata uang Rupiah dan 8,09% untuk valuta asing. Rasio GWM primer untuk Entitas Anak adalah sebesar 5,11%. Rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah 0,41%, sedangkan GWM RIM untuk Entitas Anak adalah nihil, karena RIM Entitas Anak berada dalam kisaran target RIM.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio GWM PLM Bank adalah sebesar 13,84%.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of 31 December 2018, the Bank's primary GWM ratios (conventional bank) was 7.26% for Rupiah currency and 8.09% for foreign currency. The GWM ratios of Subsidiary were 5.11%. GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) are 0.41%, while GWM RIM for Subsidiary was nil, because the Subsidiary's RIM was within the target range.

As of 31 December 2018, the Bank's GWM PLM ratio was 13.84%.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	39,595,408	36,754,250	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,833	3,403,034	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Maybank Tbk.	332,166	296,730	PT Bank Maybank Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	103,653	101,935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	24,913	111,298	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	<u>2,278,121</u>	<u>-</u>	PT Bank Syariah Mandiri
	42,336,094	40,667,247	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	121,054,019	32,738,529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	22,546,260	15,832,729	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13,456,199	2,121,361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Oldenburgische Landesbank AG	79,378	320,421	Oldenburgische Landesbank AG
OCBC Bank, Singapura	<u>120,425</u>	<u>281,449</u>	OCBC Bank, Singapore
	157,256,281	51,294,489	
	<u>199,592,375</u>	<u>91,961,736</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 3.567.561 dan Rp 4.184.674.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 3,567,561 and Rp 4,184,674, respectively.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(continued)

c. Allowance for impairment losses are as follows:

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there is no current accounts with other banks classified as impaired.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	2019	2018	
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	212,000,000	129,985,421	<i>Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	160,000,000	<i>Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)</i>
PT Bank Jateng - Unit Syariah	-	50,000,000	<i>PT Bank Jateng - Unit Syariah</i>
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara - Unit Syariah	-	35,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara - Unit Syariah</i>
PT Bank Mega Syariah	-	20,000,000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
	<hr/>	<hr/>	
Penempatan pada bank lain			<i>Interbank Call Money</i>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	-	200,000,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	-	400,000,000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	300,000,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	-	250,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	200,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	150,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan</i>
PT Bank Kesejahteraan Tbk.	-	100,000,000	<i>PT Bank Kesejahteraan Tbk.</i>
PT Bank Dinar Tbk	-	40,000,000	<i>PT Bank Dinar Tbk.</i>
	<hr/>	<hr/>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70,637,500	100,660,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	71,900,000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia.	70,637,500	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia..</i>
	<hr/>	<hr/>	
	141,275,000	172,560,000	
	<hr/>	<hr/>	
	141,275,000	1,812,560,000	

Mata Uang Asing

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70,637,500	100,660,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	71,900,000
PT Bank Mizuho Indonesia.	70,637,500	-
	<hr/>	<hr/>
	141,275,000	172,560,000
	<hr/>	<hr/>
	141,275,000	1,812,560,000

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

	2019	2018	
Sertifikat Deposito			<i>Certificate of Deposit</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	49,611,590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	48,606,302	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Commonwealth.	47,142,004	-	PT Bank Commonwealth.
PT BPD Jawa Tengah	-	48,414,961	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	49,188,482	47,609,075	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT BPD Kalimantan Timur	4,721,718	-	PT BPD Kalimantan Timur
	<hr/> <u>101,052,204</u>	<hr/> <u>194,241,928</u>	
	<hr/> <u>454,327,204</u>	<hr/> <u>2,401,787,349</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 122.000.000 dan Rp 295.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, placements with Bank Indonesia and other Banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 122,000,000 and Rp 295,000,000, respectively.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no placements with other banks pledged as collateral.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

b. By period maturity

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	353,275,000	2,007,545,421	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai 3 bulan	-	200,000,000	<i>1 up to 3 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<hr/> <u>101,052,204</u>	<hr/> <u>194,241,928</u>	<i>More than 6 months</i>
	<hr/> <u>454,327,204</u>	<hr/> <u>2,401,787,349</u>	

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2019	2018	
Rupiah	313,052,204	2,229,227,349	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<hr/> <u>141,275,000</u>	<hr/> <u>172,560,000</u>	<i>United States Dollar</i>
	<hr/> <u>454,327,204</u>	<hr/> <u>2,401,787,349</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

d. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

e. Allowance for impairment losses

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there is no placements with other banks classified as impaired. Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	2019	2018	
Diperdagangkan Rupiah			Trading Rupiah
Reksadana	1,605,979,832	600,715,585	Mutual funds
Surat Utang Negara	130,000,000	-	Government Promissory Notes
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Reksadana	-	-	Mutual funds
	1,735,979,832	600,715,585	
Tersedia untuk dijual Rupiah			Available-for-sale Rupiah
Surat Utang Negara	1,267,460,603	1,678,411,541	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	1,037,282,429	1,079,235,946	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	989,425,054	162,789,154	Government Sharia Bonds
Wesel jangka menengah	-	100,000,000	Medium-term notes
Reksadana	96,707,346	99,747,409	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	Certificate of Bank Indonesia
	3,390,875,432	3,120,184,050	
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah			Hold to maturity Rupiah
Reksadana	1,458,282,086	1,262,641,662	Mutual funds
Surat Utang Negara	349,967,287	1,174,457,707	Government Promissory Notes
Obligasi Pemerintah	455,038,602	-	Government Bonds
Obligasi korporasi	79,955,764	231,063,743	Corporate bonds
Wesel jangka menengah	100,000,000	185,435,541	Medium-term notes
	2,443,243,739	2,853,598,653	
Diukur pada biaya perolehan Rupiah			At cost Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara	192,153,353	210,917,198	Government Sharia Bonds
Surat Berharga Syariah Korporasi	22,030,700	12,062,434	Corporate Sharia Bonds
Jumlah	214,184,053	222,979,632	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,553,476)	(72,957,274)	<i>Less : Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	7,772,729,580	6,724,520,646	Total - net

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat efek-efek yang dijaminkan dengan nilai tercatat sebesar nihil dan Rp 1.513.224.608.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are marketable securities pledged as collateral with carrying amount of nihil and Rp 1,513,224,608.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Informasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 1.157.000.000 (2018: Rp 1.135.000.267) (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Rp 57.479.082 (2018: Rp 95.100.674) (tersedia untuk dijual).

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	2019		2018		<i>Current Substandard Loss</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	
Lancar	7,762,275,598	-	6,709,984,704	-	
Kurang lancar					
Macet	22,007,458	(11,553,476)	87,493,216	(72,957,274)	
Jumlah	<u>7,784,283,056</u>	<u>(11,553,476)</u>	<u>6,797,477,920</u>	<u>(72,957,274)</u>	Total

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun (Pemulihan) selama tahun berjalan	72,957,274 (62,417,273)	32,308,798 -	<i>Balance at beginning of the year Reversal during the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	<u>1,013,475</u>	<u>40,648,476</u>	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir tahun	<u>11,553,476</u>	<u>72,957,274</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

c. By collectability as per Bank Indonesia

	2019	2018	
Saldo awal tahun	72,957,274	32,308,798	<i>Balance at beginning of the year</i>
(Pemulihan) selama tahun berjalan	(62,417,273)	-	<i>Reversal during the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	<u>1,013,475</u>	<u>40,648,476</u>	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir tahun	<u>11,553,476</u>	<u>72,957,274</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as at 31 December 2018 were as follows:

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Jenis Efek/ <i>Type of Securities</i>	2018				
		Nilai wajar/ <i>Fair value amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tanggal dimulai/ <i>Commencement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
PT Bank Mega Tbk	FR0063	642,045,642	6.68%	26 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	579,006,911
PT Bank Mega Tbk	FR0061	469,127,434	6.92%	19 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	421,004,281
						<u>1,111,173,076</u>
						<u>1,000,011,192</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018.

As at 31 December 2018, all securities purchased under resale agreements were classified as current.

As at 31 December 2018, there is no securities purchased under resale agreements classified as impaired.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as at 31 December 2018.

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

10. INTEREST RECEIVABLES

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	135,175,620	124,746,135	<i>Loans, sharia financing and receivables</i>
Efek-efek	58,587,492	62,479,720	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>132,114</u>	<u>2,771,635</u>	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah	<u>193,895,226</u>	<u>189,997,490</u>	Total

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By counterparties and type

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman tetap	183,679,599	25,415,503	<i>Fixed loans</i>
Syariah	21,359,667	21,699,996	<i>Sharia</i>
Pinjaman tetap dengan angsuran	18,452,986	19,444,444	<i>Fixed loans with installments</i>
Pinjaman rekening koran	17,184,455	7,589,661	<i>Overdraft loans</i>
Pinjaman konsumen	3,841,888	6,074,860	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman serba guna	<u>4,518,901</u>	<u>4,105,779</u>	<i>Other loans</i>
	<u>249,037,496</u>	<u>84,330,243</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit (lanjutan)

a. By counterparties and type (continued)

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	10,506,037,760	10,533,070,536	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	3,749,023,947	3,254,541,700	Fixed loans with installments
Syariah	1,018,497,211	1,212,870,949	Sharia
Pinjaman rekening koran	1,036,970,245	966,295,240	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	250,894,000	293,184,921	Consumer loans
Pinjaman serba guna	49,082,771	49,302,725	Other loans
Pinjaman tanpa agunan	-	-	Unsecured loans
	<u>16,610,505,934</u>	<u>16,309,266,071</u>	
	<u>16,859,543,430</u>	<u>16,393,596,314</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(259,155,077)</u>	<u>(290,824,754)</u>	Less: Allowance for impairment of loan losses
	<u>16,600,388,353</u>	<u>16,102,771,560</u>	

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	33,518,867	25,497,038	Trading, restaurant, and hotel
Syariah	21,359,667	21,699,996	Sharia
Real estate	18,452,986	19,444,444	Real estate
Lembaga pembiayaan	7,055,424	7,508,126	Financing
Lain-lain	<u>168,650,552</u>	<u>10,180,639</u>	Others
	<u>249,037,496</u>	<u>84,330,243</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lembaga pembiayaan	3,209,734,931	3,637,701,884	Financing
Real estate	3,786,861,865	3,297,732,207	Real estate
Perdagangan, restoran dan hotel	3,603,499,291	3,295,001,760	Trading, restaurant, and hotel
Industri	1,702,064,543	1,873,464,881	Industry
Syariah	1,018,497,211	1,212,870,949	Sharia
Konstruksi	959,937,642	902,426,800	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	671,955,218	579,851,510	Social Community Service
Lain-lain	<u>1,657,955,233</u>	<u>1,510,216,080</u>	Others
	<u>16,610,505,934</u>	<u>16,309,266,071</u>	
	<u>16,859,543,430</u>	<u>16,393,596,314</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(259,155,077)</u>	<u>(290,824,754)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16,600,388,353</u>	<u>16,102,771,560</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 12,04% dan 12,44% (tidak diaudit).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011 was 12.04% and 12.44%, respectively (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu periode
perjanjian pinjaman**

c. By period of the loan agreement

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	422,745,625	873,949,372	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	6,811,326,638	6,169,912,333	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,234,565,458	3,380,992,197	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>6,390,905,709</u>	<u>5,968,742,412</u>	More than 5 years
	16,859,543,430	16,393,596,314	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(259,155,077)</u>	<u>(290,824,754)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16,600,388,353</u>	<u>16,102,771,560</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	7,764,568,899	7,623,905,504	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1,385,632,902	1,336,861,418	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,704,087,774	4,003,088,044	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>4,005,253,855</u>	<u>3,429,741,348</u>	More than 5 years
	16,859,543,430	16,393,596,314	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(259,155,077)</u>	<u>(290,824,754)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>16,600,388,353</u>	<u>16,102,771,560</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

e. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation

	2019	2018			
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	14,649,793,215	(23,079,481)	14,273,473,858	(30,117,655)	Current
Dalam perhatian khusus	1,450,506,025	(20,285,734)	1,542,876,472	(13,973,704)	Special Mention
Kurang lancar	134,436,431	(57,698,865)	14,009,982	(657,050)	Substandard
Diragukan	187,370,839	(18,213,777)	69,353,717	(20,133,300)	Doubtful
Macet	<u>437,436,920</u>	<u>(139,877,220)</u>	<u>493,882,285</u>	<u>(225,943,045)</u>	Loss
Jumlah	<u>16,859,543,430</u>	<u>(259,155,077)</u>	<u>16,393,596,314</u>	<u>(290,824,754)</u>	Total

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

f. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

Impaired loan based on economic sector and allowance:

	2019	2018	
Industri	289,907,961	254,203,954	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	649,031,489	250,224,188	Trading, restaurant and hotel
Syariah	104,566,010	188,054,064	Sharia
Konstruksi	244,135,192	170,274,851	Construction
Jasa-jasa sosial / masyarakat	90,033,864	41,047,086	Social / community services
Real estate	562,072,684	469,000	Real estate
Lain-lain	<u>447,875,480</u>	<u>484,498,377</u>	Others
	<u>2,387,622,680</u>	<u>1,388,771,520</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk: (lanjutan)

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

- f. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector (continued)

Impaired loan based on economic sector and allowance: (continued)

	2019	2018	
Dikurangi:			Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,719,546)	(253,117,528)	
Jumlah	2,169,903,134	1,135,653,992	Total

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah syariah yang direstrukturasi sejumlah Rp 105.837.697 (2018: Rp 188.054.064).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 4,49% dan 3,52%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 3,17% dan 2,02%.

Impaired loans consists of loans in collectability substandard, doubtful, loss and restructured loans. Including the above amount are restructured loans, sharia financing and receivables of Rp 105,837,697 (2018: Rp 188,054,064).

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as at 30 June 2019 and 31 December 2018 was 4.49% and 3.52% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as at 30 June 2019 and 31 December 2018 was 3.17% and 2.02%, respectively.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	2019	2018	
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	722,245,819	902,518,381	Additions of plafond, combined facility, extention of credit period, reduction of interest rate
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	604,559,584	189,011,356	Extention of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	424,217,695	460,977,241	Rescheduling of installments and the extention of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	195,012,916	42,313,377	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1,946,036,014	1,594,820,355	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(80,026,518)	(129,374,966)	Less: Allowance for impairment losses
	1,866,009,496	1,465,445,389	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

11. LOANS, SHARIA RECEIVABLES (continued)

h. Pembiayaan syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembiayaan Musyarakah	794,608,371	930,419,356	Musyarakah financing
Piutang Murabahah	198,183,129	243,560,442	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	43,924,434	56,739,553	Mudharabah financing
Piutang Ijarah	3,140,944	3,851,595	Ijarah receivables
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	1,039,856,878	1,234,570,946	Total sharia financing and receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,483,939)	(15,155,214)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	1,026,372,939	1,219,415,732	Total sharia financing and receivables - net

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	55,300,502	235,524,252	290,824,754	Balance at beginning of the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	-	-	Recoveries from written-off loans during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	1,481,141	60,700,132	62,181,273	Provision during the year (Note 35)
Penghapusan tahun berjalan	(1,510,303)	(92,340,647)	(93,850,950)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	55,271,340	203,883,737	259,155,077	Balance at end of the year
	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	66,349,157	188,227,437	254,576,594	Balance at beginning of the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	1,548,200	11,542,419	13,090,619	Recoveries from written-off loans during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	(12,596,855)	219,321,856	206,725,001	Provision during the year (Note 35)
Penghapusan tahun berjalan	-	(183,567,460)	(183,567,460)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	55,300,502	235,524,252	290,824,754	Balance at end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Peraturan tersebut kembali diubah dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam selain pihak terkait yang semula ditetapkan 20% dari modal bank menjadi 25% dari modal inti bank dan penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam selain pihak terkait yang semula ditetapkan 25% dari modal bank diubah menjadi 25% dari modal inti bank. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pelampauan kepada pihak tidak berelasi masing-masing sebesar 2,48% dan nihil dari modal inti. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pelanggaran BMPK terhadap pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 685.114.061 dan Rp 908.724.273 (Catatan 20) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp 583.731.203 dan Rp 780.522.637. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 121.695.494 dan Rp 135.785.123 (Catatan 20) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp 116.950.000 dan Rp 69.618.610. Deposito berjangka Mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp 291.839.050 dan Rp 334.939.608 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 27).

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

- j. On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" effective on 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party bank of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been amended by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. Lastly, it was commanded by OJK regulation No. 32/POJK.03/2018 dated 28 December 2018 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks effective on 1 June 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower which previously not to exceed 20% of the Bank's capital to 25% of the Bank's tier 1 capital and the maximum lending limit to non related party group of borrowers which previously not to exceed 25% of Bank's capital to 25% of the Bank's tier 1 capital. As at 30 June 2019 and 31 December 2018 the exceed amounted to 2.48% and nil to the Bank's capital tier 1, respectively. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, no violation of the LLL requirements to both related parties and third parties.
- k. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 685,114,061 and Rp 908,724,273 (Note 20) with loan outstanding of Rp 583,731,203 and Rp 780,522,637 respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 121,695,494 and Rp 135,785,123 (Note 20) with loan outstanding of Rp 116,950,000 and Rp 69,618,610 respectively. Mudharabah time deposits that are pledged as collateral for receivables and financing are amounted to Rp 291,839,050 and Rp 334,939,608 as at 30 June 2019 and 31 December, respectively (Note 27).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Rupiah	61,123,617	71,246,238	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42,921,659	72,387,698	United States Dollar
Euro Eropa	-	20,912,973	European Euro
	<u>104,045,276</u>	<u>164,546,909</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
Rupiah	61,123,618	67,897,604	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33,392,253	72,387,698	United States Dollar
Euro Eropa	-	20,912,973	European Euro
	<u>94,515,871</u>	<u>161,198,275</u>	

b. Berdasarkan kolektabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectibility

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, all acceptance receivables were classified as Current.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat tagihan dan utang akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

c. By transactions with related party and third party

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables according to term of agreements are as follows:

	2019	2018	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	9,529,404	296,569	< 1 month
> 1-3 bulan	60,403,618	13,101,731	> 1-3 months
> 3-6 bulan	12,238,645	96,467,082	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>21,873,609</u>	<u>54,681,527</u>	> 6 months
	<u>104,045,276</u>	<u>164,546,909</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	-	296,569	< 1 month
> 1-3 bulan	39,171,056	9,753,097	> 1-3 months
> 3-6 bulan	33,471,207	96,467,082	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>21,873,608</u>	<u>54,681,527</u>	> 6 months
	<u>94,515,871</u>	<u>161,198,275</u>	

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

e. By maturity date

The acceptance receivables and payables according to the remaining period to maturity were as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	31,481,967	28,590,903	< 1 month
> 1-3 bulan	48,399,932	67,396,381	> 1-3 months
> 3-6 bulan	24,163,377	46,295,070	> 3-6 months
> 6 bulan	-	22,264,555	> 6 months
	<u>104,045,276</u>	<u>164,546,909</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	21,952,562	25,242,269	< 1 month
> 1-3 bulan	48,399,932	67,396,381	> 1-3 months
> 3-6 bulan	24,163,377	46,295,070	> 3-6 months
> 6 bulan	-	22,264,555	> 6 months
	<u>94,515,871</u>	<u>161,198,275</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	2019	2018	
PT Bima Multifinance	168,907,325	-	<i>PT Bima Multifinance</i>
PT Sarana Bersama Pembiayaan	31,000	31,000	<i>PT Sarana Bersama Pembiayaan</i>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469	<i>PT Aplikanusa Lintas Arta</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>168,967,794</u>	<u>60,469</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>106,549,917</u>	<u>59,864</u>	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No.19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes (MTN) PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp 500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated 12 November 2018 and Notarial Deed No.19 dated 12 March 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and Medium Term Notes (MTN) of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp 500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated 15 March 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Sewa dibayar dimuka	8,520,841	7,501,813	<i>Prepaid rent</i>
Pembiayaan	4,969,638	3,353,735	<i>Financing</i>
Pengembangan teknologi	1,924,975	1,669,810	<i>Technology development</i>
Renovasi gedung kantor	1,420,719	2,659,576	<i>Office building renovation</i>
Lain-lain	<u>9,028,585</u>	<u>6,218,607</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>25,864,758</u>	<u>21,403,541</u>	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya training dibayar dimuka dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid training expenses and cash delivery services.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah dan bangunan	529,010,415	78,292	(2,267,000)	327,370	-	527,149,077
Kendaraan bermotor	10,451,762	222,000	(321,000)	-	-	10,352,762
Mesin-mesin dan peralatan	25,864,567	686,568	(304,195)	-	-	26,246,940
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,137,829	77,329	(27,396)	-	-	8,187,762
Aset tetap dalam proses pembangunan	21,624,494	109,994	-	-	-	21,734,488
Jumlah biaya perolehan	595,089,067	1,174,183	(2,919,591)	327,370	-	593,671,029
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah dan bangunan	24,612,024	4,633,755	(110,928)	-	480	29,135,331
Kendaraan bermotor	5,151,933	830,123	(267,500)	-	102,846	5,817,402
Mesin-mesin dan peralatan	18,129,978	2,014,165	(274,574)	-	(213,412)	19,656,157
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,911,394	489,101	(25,646)	-	110,086	6,484,935
Jumlah akumulasi penyusutan	53,805,329	7,967,144	(678,648)	-	-	61,093,825
Nilai buku neto	541,283,738					532,577,204
						Net book value

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2018						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Kapitalisasi/ Capitalisation</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<i>Kepemilikan langsung:</i>							<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	507,456,544	7,681,215	-	5,737,487	8,135,169	529,010,415	Land and buildings
Kendaraan bermotor	8,333,602	4,467,460	(2,349,300)	-	-	10,451,762	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	23,350,372	2,980,552	(813,408)	125,400	221,651	25,864,567	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	7,603,388	834,441	(300,000)	-	-	8,137,829	Office furniture and equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	21,989,160	8,199,150	-	-	(8,563,816)	21,624,494	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	568,733,066	24,162,818	(3,642,708)	5,862,887	(206,996)	595,089,067	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan langsung:</i>							<i>Direct ownership:</i>
Tanah dan bangunan	16,347,834	8,264,190	-	-	-	24,612,024	Land and buildings
Kendaraan bermotor	5,624,845	1,607,001	(2,079,913)	-	-	5,151,933	Vehicles
Mesin-mesin dan peralatan	13,727,240	5,081,685	(678,947)	-	-	18,129,978	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,032,030	1,140,761	(261,397)	-	-	5,911,394	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	40,731,949	16,093,637	(3,020,257)	-	-	53,805,329	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	528,001,117					541,283,738	Net book value

*) Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat porsi SHGB dan PPN perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset takberwujud sebesar Rp 206,996.

*) As of 31 December 2018, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 206,996.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 7.967.144 dan Rp 7.190.402 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Catatan 36).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 7.967.144 and Rp 7,190,402 for the years ended 30 June 2019 and 30 June 2018 (Note 36).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	1,954,011	72,000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>2,240,943</u>	<u>(49,862)</u>	Book value
(Rugi)/Laba penjualan aset tetap	(286,932)	22,138	(Loss)/Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 39).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated profit and loss (Note 39).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 21.734.488 dan Rp 21.624.494, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan, perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perangkat lunak. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2019.

Assets under construction as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 21,734,488 and Rp 21,624,494 respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase, extension of Rights to Build (SHGB) and value added tax (VAT) of softwares. Those constructions are estimated to be completed 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asei Indonesia, dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 124.078.627 dan Rp 225.349.752. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggunkan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 30 Juni 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 13.842.296 dan Rp 12.865.577.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2019	2018	
Tanah dan bangunan	1,337,629,520	1,211,740,228	<i>Land and building Less: Allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(158,470,295)</u>	<u>(157,720,295)</u>	
	<u>1,179,159,225</u>	<u>1,054,019,933</u>	

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

15. FIXED ASSETS (continued)

Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The Bank's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asei Indonesia, and PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounting Rp 124,078,627 and Rp 225,349,752. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as at the reporting date 30 June 2019 are used to support the Bank's operation activities. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the total acquisition cost of fixed assets of that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 13,842,296 and Rp 12,865,577, respectively.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

16. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in "Foreclosed assets" account. The details in the account are as follows:

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1,211,740,228	374,763,794	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	192,986,193	913,017,183	<i>Addition during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(67,096,901)</u>	<u>(76,040,749)</u>	<i>Sales during the year</i>
Saldo akhir	<u>1,337,629,520</u>	<u>1,211,740,228</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	157,720,295	87,125,562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	750,000	70,594,733	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	<u>158,470,295</u>	<u>157,720,295</u>	<i>Ending balance</i>

17. ASET TAKBERWUJUD

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

The changes for allowance impairment losses of foreclosed assets are as follows:

17. INTANGIBLE ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	
Biaya Perolehan	18,947,329	548,554	-	-	-	19,495,883
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(10,293,576)</u>	<u>(1,554,061)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11,847,637)</u>
Nilai buku neto	<u>8,653,753</u>					<u>7,648,246</u>
						<i>Net book value</i>

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan	13,287,016	5,354,865	-	98,452	206,996	18,947,329
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(7,250,319)</u>	<u>(3,043,257)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,293,576)</u>
Nilai buku neto	<u>6,036,697</u>					<u>8,653,753</u>
						<i>Net book value</i>

*) Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat porsi SHGB dan PPN perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset takberwujud sebesar Rp 206,996.

) As of 31 December 2018, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 206,996.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.554.061 dan Rp 1.542.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (Catatan 36).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,554,061 and Rp 1,542,346 for the years ended 30 June 2019 and 30 June 2018, respectively (Note 36).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

18. ASET LAIN-LAIN - NETO

18. OTHER ASSETS - NET

	2019	2018	
Aset program pensiun	-	62,000,000	Assets of pension plan
Rekening Tunda	26,282,508	-	Suspense account
Uang jaminan	7,949,269	7,611,497	Security deposits
Tagihan pihak ketiga	3,234,148	-	Receivables from third parties
Tagihan Spot dan derivatif	554,985	-	Spot and derivative receivables
Properti terbengkalai	128,252	-	Abandoned properties
Lain-lain	<u>12,387,848</u>	<u>20,033,499</u>	Others
	<u>50,537,010</u>	<u>89,644,996</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Aset program pensiun adalah investasi dalam bentuk polis asuransi yang diterbitkan oleh asuradur yang merupakan pihak berelasi, sehingga tidak bisa didefinisikan sebagai polis asuransi yang memenuhi syarat sesuai PSAK 24 dan tidak dapat mengurangi kewajiban imbalan kerja. Investasi ini telah dicairkan pada tanggal 21 Januari 2019.

Assets of pension plan are investment in form of insurance policy issued by insurer which is related party, then could not be defined as insurance policy which fulfill terms based on PSAK 24 and could not deducted employee benefit liability. This investment has been redeemed on 21 January 2019.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2019	2018	
Titipan pembiayaan	3,768,789	3,807,740	Financing funds
Titipan asuransi	162,608	27,323	Insurance funds
Liabilitas lainnya	<u>899,378</u>	<u>558,135</u>	Other liabilities
	<u>4,830,775</u>	<u>4,393,198</u>	

20. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers are in Rupiah currency and foreign currency, consist of:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	16,934,065,208	17,015,540,832	Time deposits
Tabungan	2,672,090,089	2,712,595,244	Savings deposits
Giro	<u>710,860,793</u>	<u>603,207,105</u>	Demand deposits
	<u>20,317,016,090</u>	<u>20,331,343,181</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Deposito berjangka	418,402,277	231,598,123	Time deposits
Giro	<u>38,335,204</u>	<u>73,439,090</u>	Demand deposits
	<u>456,737,481</u>	<u>305,037,213</u>	
	<u>20,773,753,571</u>	<u>20,636,380,394</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

a. Giro

i. Berdasarkan pihak lawan

	2019	2018	
Pihak berelasi	46,944,448	23,879,241	
Pihak ketiga	<u>702,251,549</u>	<u>652,766,954</u>	<i>Related parties Third parties</i>
Jumlah	<u>749,195,997</u>	<u>676,646,195</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	710,860,792	603,207,105	
Dolar Amerika	38,257,106	72,507,603	<i>Rupiah United States Dollar</i>
Euro Eropa	9,991	876,360	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	<u>68,108</u>	<u>55,127</u>	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>749,195,997</u>	<u>676,646,195</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah giro *Wadiyah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 55.001.131 dan Rp 41.421.593.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Wadiyah demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 55,001,131 and Rp 41,421,593, respectively.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 121.695.494 dan Rp 135.785.123 (Catatan 11).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Demand deposits are pledged as collateral or blocked as at amounting to Rp 121.695.494 and Rp 135,785,123, respectively (Note 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	2019	2018	
Pihak berelasi	35,022,818	48,382,173	
Pihak ketiga	<u>2,637,067,271</u>	<u>2,664,213,071</u>	<i>Related parties Third parties</i>
Jumlah	<u>2,672,090,089</u>	<u>2,712,595,244</u>	Total

Semua tabungan nasabah per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dalam mata uang Rupiah.

All saving deposits from customers at 30 Juni 2019 and 31 December 2018 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	2019	2018	
Pihak berelasi	619,679,474	110,504,362	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>16,732,788,011</u>	<u>17,136,634,593</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>17,352,467,485</u>	<u>17,247,138,955</u>	Total

(ii) Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	16,934,065,208	17,015,540,832	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika	<u>418,402,277</u>	<u>231,598,123</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>17,352,467,485</u>	<u>17,247,138,955</u>	Total

(iii) Berdasarkan periode

	2019	2018	
1 bulan	5,572,029,587	6,515,122,750	<i>1 month</i>
3 bulan	7,448,582,546	6,665,412,275	<i>3 months</i>
6 bulan	2,777,056,347	2,503,789,608	<i>6 months</i>
12 bulan	<u>1,554,699,005</u>	<u>1,562,814,322</u>	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>17,352,367,485</u>	<u>17,247,138,955</u>	Total

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	9,098,138,822	9,274,519,664	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	4,975,966,609	4,898,190,182	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	2,406,037,927	1,788,804,917	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	<u>872,324,127</u>	<u>1,285,624,192</u>	<i>6 up to 12 months</i>
Jumlah	<u>17,352,467,485</u>	<u>17,247,138,955</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 685.114.061 dan Rp 908.724.273 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 685,114,061 and Rp 908,724,273, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 48.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2019	2018	
Call money	1,405,000,000	1,410,000,000	Call money
Deposito berjangka	326,767,167	117,510,652	Time deposits
Giro	55,915,449	59,886,471	Demand deposits
Tabungan	36,530,716	31,402,207	Savings deposits
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	30,000,000	217,000,000	SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate)
Deposito on call	-	-	Deposits on call
Jumlah	1,854,213,332	1,835,799,330	Total

a. Call Money

(i) Berdasarkan pihak lawan

	2019	2018	
Pihak ketiga			
PT Bank Mega Tbk.	-	360,000,000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	320,000,000	200,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	200,000,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	115,000,000	100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	100,000,000	100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	90,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	-	80,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	100,000,000	75,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	100,000,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	70,000,000	75,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	70,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	60,000,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50,000,000	50,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Ina Perdana Tbk.	-	40,000,000	PT Bank Ina Perdana Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	50,000,000	20,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	20,000,000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Ina Perdana.	50,000,000	-	PT Bank Ina Perdana.
PT BPD Sulselbar.	50,000,000	-	PT Bank BPD Sulselbar.
PT Bank Bukopin	50,000,000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Mayapada.	50,000,000	-	PT Bank Mayapada.
PT Bank Index Selindo	40,000,000	35,000,000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	25,000,000	20,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Amar.	20,000,000	-	PT Bank Amar.
PT Bank Prima Master	15,000,000	15,000,000	PT Bank Prima Master
PT Bank SBI Indonesia	-	-	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah	1,405,000,000	1,410,000,000	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Call Money (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode

	2019	2018	
1 bulan	1,405,000,000	1,410,000,000	1 month
Jumlah	<u>1,405,000,000</u>	<u>1,410,000,000</u>	<i>Total</i>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode 1 bulan.

(iii) By remaining period until maturity

All call money will be matured in 1 month period.

b. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak

	2019	2018	
Pihak ketiga	326,767,167	117,510,652	<i>Third parties</i>

(ii) Berdasarkan periode

	2019	2018	
1 bulan	114,573,957	84,500,652	1 month
3 bulan	29,000,000	32,000,000	3 months
6 bulan	2,010,000	10,000	6 months
12 bulan	181,183,210	1,000,000	12 months
Jumlah	<u>326,767,167</u>	<u>117,510,652</u>	<i>Total</i>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	128,573,957	97,500,652	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	111,570,597	19,010,000	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	38,552,094	-	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	48,070,519	1,000,000	<i>6 up to 12 months</i>
Jumlah	<u>326,767,167</u>	<u>117,510,652</u>	<i>Total</i>

c. Giro dan tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

c. Demand and saving deposits

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no demand and saving deposits from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 48.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

	2019	2018	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350,000,000	350,000,000	Bonds I Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Bank Victoria Self Registration
Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	100,000,000	-	Bonds II Phase I Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250,000,000	-	Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Self Registration
Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300,000,000	300,000,000	Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Subordinasi			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000	Bonds III Year 2013
Obligasi Subordinasi			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria II Tahun 2012	-	300,000,000	Bonds II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Self Registration
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	200,000,000	200,000,000	Bonds I Phase II Year 2018
Seri B			Series B
Obligasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Self Registration
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	100,000,000	100,000,000	Bonds I Phase II Year 2018
Seri A			Series A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Subordinated
Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50,000,000	50,000,000	Bonds I Phase I Year 2017
 Jumlah	 1,650,000,000	 1,600,000,000	 <i>Total</i>
Dikurangi: biaya emisi yang belum di amortisasi	 <u>(19,972,685)</u>	 <u>(14,277,445)</u>	 <i>Less: unamortised issuance cost</i>
 Jumlah	 <u>1,630,027,315</u>	 <u>1,585,722,555</u>	 <i>Total</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2026.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 9.750.000 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 29.375.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 adalah idA- dan Surat No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 adalah idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 30 Juni 2019.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds Phase I Year 2019

On 28 June 2019, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 9.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 28 September 2019 for the first payment whereas the last payment will be on 28 June 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 28 September 2019 for the first payment whereas the last payment will be on 28 June 2026, at the maturity date of the Bond.

The Bank pay interest on the bonds in accordance with time schedules, Interest expense for the Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Yera 2019 amounted to Rp. 9,750,000 per year and the Bank Victoria Subordinated II Phase I Year 2019 amounted to Rp. 29,375,000 per year, respectively.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 date 2 April 2019, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 is idA- and Letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated 2 April 2019, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties an are excluded from Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Bank Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelaanjutan I Bank Victoria Tahap II
Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan
I Bank Victoria Tahap II 2018

Pada tanggal 5 Juni 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 350.000.000.

Obligasi Berkelaanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II
Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year
2018.

On 5 June 2018, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 350,000,000, respectively.

*Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II
Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:*

- *Series A amounted to Rp 100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp 200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.*

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from 5 September 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bond, which on 5 June 2021 for Bonds Series A and on 5 June 2023 for Bonds Series B.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanan obligasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 5 September 2018 for the first payment whereas the last payment will be on 5 June 2025, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PBU) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA-, and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On 11 July 2017, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2022, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 30.900.000 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 5.500.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018. Obligasi Bank Victoria IV telah dibayar penuh pada tanggal 26 Juni 2018.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017
(continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2024, at the maturity date of the Bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 30,900,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 5,500,000 per year, respectively.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013

On 28 June 2013, the Bank issued Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Bank Victoria Bonds IV has a fixed interest rate of 9.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2018, at the maturity date of the Bond. Bank Victoria Bonds IV has been fully paid on 26 June 2018.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan atas obligasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds III has a fixed interest rate of 10.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2020, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds IV amounted to Rp 19,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds III amounted to Rp 31,500,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in its Letter No. S-179/D.04/2013 dated 19 June 2013 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2013.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

The securities sold under repurchase agreement as at 31 December 2018 were as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	2018				
		Nilai Nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	PBS013	323,000,000	6.29%	26 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	2 Januari January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	302,663,597
PT Bank Mega Tbk	FR0059	298,427,000	6.95%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	250,790,590
PT Bank Mega Tbk	FR0069	240,000,000	6.95%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	216,984,962
PT Bank Mega Tbk	FR0065	274,811,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	215,436,215
PT Bank Mega Tbk	ORI013	90,000,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	80,413,297
PT Bank Mega Tbk	FR0064	89,840,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	71,219,582
PT Bank Mega Tbk	ORI015	50,000,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	45,353,390
PT Bank Mega Tbk	FR0074	46,102,303	6.95%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	38,724,448
PT Bank Mega Tbk	FR0059	40,000,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	33,750,000
PT Bank Mega Tbk	FR0061	30,000,000	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	26,380,512
PT Bank Mega Tbk	FR0062	<u>30,289,152</u>	6.60%	December 2018 20 Desember/ December 2018 20 Desember/ December 2018 27 Desember/ December 2018	January 2019 4 Januari/ January 2019 4 Januari/ January 2019 3 Januari/ January 2019	<u>20,947,004</u>
				<u>1,512,469,455</u>		<u>1,302,663,597</u>

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Bank Pajak penghasilan badan Pasal 25	<u>6,733,562</u>	-	Parent Company Corporate income tax Article 25
	<u>6,733,562</u>	-	
Entitas anak Pajak penghasilan badan Pasal 25	-	-	Subsidiary Corporate income tax Article 25
Konsolidasia Pajak penghasilan badan Pasal 25	-	-	Consolidated Corporate income tax Article 25
	<u>6,733,562</u>	-	
	<u>6,733,562</u>	-	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2019	2018	
Entitas Induk			
Pajak penghasilan badan			
Pasal 29	2,314,953	36,746,786	
	<u>2,314,953</u>	<u>36,746,786</u>	
Pajak lainnya			
Pasal 4 ayat 2	22,618,312	24,365,507	
Pasal 21	1,091,318	1,890,940	
Pasal 23	104,268	40,995	
Pajak Pertambahan Nilai	195,436	23,206	
Pasal 26	1,034	18,791	
	<u>24,010,368</u>	<u>26,339,439</u>	
Jumlah utang pajak -			
Entitas Induk	<u>26,325,321</u>	<u>63,086,225</u>	
	2019	2018	
Entitas Anak			
Pajak lainnya			
Pasal 4 ayat 2	49,966	81,357	
Pasal 21	305,316	444,198	
Pasal 23	1,385,112	1,719,349	
	<u>1,740,394</u>	<u>2,244,904</u>	
Jumlah utang pajak -			
Entitas Anak	<u>1,740,394</u>	<u>2,244,904</u>	
Konsolidasian			
Pajak penghasilan badan			
Pasal 25	2,314,953	-	
Pasal 29	-	36,746,786	
	<u>2,314,953</u>	<u>36,746,786</u>	
Pajak lainnya			
Pasal 4 ayat 2	22,668,278	24,446,864	
Pasal 21	1,396,634	2,335,138	
Pasal 23	1,489,380	1,760,344	
Pajak Pertambahan Nilai	195,436	23,206	
Pasal 26	1,034	18,791	
	<u>25,750,762</u>	<u>28,584,343</u>	
Jumlah utang pajak -			
Konsolidasian	<u>28,065,715</u>	<u>65,331,129</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban Pajak Penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income Tax Expenses

Income tax benefit/(expense) consist of:

	2019	2018	
Entitas Induk			Parent Company
Pajak kini	(2,314,957)	(62,118,934)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(7,961,983)</u>	<u>49,202,648</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(10,276,940)</u>	<u>(12,916,286)</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(1,361,709)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1,361,709)</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(2,314,957)	(62,118,934)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(7,961,983)</u>	<u>47,840,939</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(10,276,940)</u>	<u>(14,277,995)</u>	<i>Total</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43,224,554	93,359,916	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian (laba)/rugi neto Entitas Anak	(2,012,487)	(6,217,851)	<i>Equity in net (income)/ loss of Subsidiary</i>
Eliminasi dan penyesuaian	<u>225,000</u>	<u>4,870,246</u>	<i>Elimination and adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>41,437,067</u>	<u>92,012,311</u>	<i>Income before income tax - Parent Company (Bank)</i>
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	4,108,517	8,422,192	Post-employment benefits Accrued bonuses, professional fees
Cadangan biaya personalia dan jasa profesional	(5,957,335)	(952,961)	Accrued human resources expenses and professional fees
Selisih penyusutan komersial dan fiskal	(5,716,174)	(11,058,922)	Commercial and fiscal depreciation difference
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	(24,282,936)	200,400,286	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Tunjangan karyawan	616,815	3,026,525	Employees' allowance
Biaya pemasaran	7,559	557,137	Marketing expenses
Representasi, janmuhan dan biaya lainnya	386,060	381,115	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	31,630	622,656	Donation
Penurunan nilai surat berharga diperdagangkan	(616,727)	-	Impairment losses securities - trading
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(1,391,193)	(38,427,629)	<i>Income from mutual funds subject to final tax</i>
Biaya operasional lainnya	<u>636,547</u>	<u>(6,506,976)</u>	<i>Other operating expense</i>
Penghasilan kena pajak	<u>9,259,830</u>	<u>248,475,734</u>	<i>Taxable income</i>
 Beban pajak penghasilan kini:			
Bank	2,314,957	62,118,934	<i>Current tax expense: Bank</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak kini - konsolidasian	2,314,957	62,118,934	<i>Current tax expense - consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 25:			<i>Income tax article 25:</i>
Bank	(6,733,562)	(25,372,148)	<i>Bank</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
Utang pajak kini -	(6,733,562)	(25,372,148)	
Bank	(4,418,605)	36,746,786	<i>Income tax payables - Bank</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>(4,418,605)</u>	<u>36,746,786</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	43,224,554	93,359,916	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(10,806,139)	(23,339,979)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	529,199	10,086,793	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Entitas Anak	-	336,900	<i>Subsidiary -</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	<u>(10,276,940)</u>	<u>(12,916,286)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)-net</i>
Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.			<i>Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2018. The calculations of income tax for the years ended 31 December 2018 conform to the Company's Annual Tax Return.</i>

25. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2019	2018	
Bunga yang masih harus dibayar Kewajiban Transaksi ATM <i>Internet Banking & Mobile Banking</i>	108,423,098	102,145,441	<i>Interest payable ATM Transaction, Internet Banking & Mobile Banking liabilities</i>
Beban akrual	6,287,776	6,105,019	<i>Accrued expenses</i>
Pungutan OJK	3,189,228	-	<i>OJK annual fees</i>
Liabilitas spot dan derivatif	165,179	-	<i>Spot and derivative liabilities</i>
Cadangan THR	468,262	6,096,139	<i>THR Reserves</i>
Lain-lain	<u>16,807,864</u>	<u>12,775,261</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>150,552,553</u>	<u>143,460,303</u>	<i>Total</i>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Accrued expenses consist of promotion, insurance, study and development, third party guarantee and professional fees.

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi hadiah dan hutang kepada pihak ketiga.

The balance of others as at 30 June 2019 and 31 December 2018 mainly consist of accrued expense for promotion gift and liabilities to third parties.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek (Bonus)	6,078,634	6,078,633	Short term employee benefit (Bonus)
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>69,691,179</u>	<u>67,542,826</u>	Post employment benefit liability
Jumlah	<u>75,769,813</u>	<u>73,621,459</u>	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Grup, tertanggal 18 Januari 2019 dan 3 Januari 2018.

Long term employee benefit

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense of the Group recognised in the consolidated profit or loss and post-employment benefits liability of Group recognised in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Group, dated 18 January 2019 and 3 January 2018.

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	2019	2018	
Biaya jasa kini	2,148,353	8,690,525	Current service cost
Biaya bunga	-	4,654,950	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	-	-	Immediate recognition of past service cost – vested benefits
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	29,846	Severance payment
Jumlah	<u>2,148,353</u>	<u>13,375,321</u>	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>69,691,179</u>	<u>67,542,826</u>	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	2019	2018	
Pada awal periode	67,542,826	69,384,504	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	2,148,353	8,690,525	Current service cost
Beban bunga	-	4,654,950	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Imbalan yang dibayar	-	(3,819,061)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	-	(11,368,092)	Actuarial losses
Pada akhir periode	<u>69,691,179</u>	<u>67,542,826</u>	At the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Bank	2019	2018	Bank
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM III	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	8.45% per tahun/ per annum	8.45% per tahun/ per annum	Interest rate

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalita	TM III
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum
Tingkat suku bunga	8.45% per tahun/ per annum

55 tahun/years
TM III
5% dari tingkat mortalita/of mortality rate
5% per tahun/ per annum
6% per tahun/ per annum
8.45% per tahun/ per annum

Normal retirement age
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Salary increase rate
Interest rate

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

(i) Giro Mudharabah

Pihak ketiga

2019

1,774,797

Jumlah

2019

1,774,797

2018

4,866,176

Third parties

Total

(ii) Tabungan Mudharabah

2019

46,498,009

491,600

2018

53,454,257

611,662

Third parties
Related parties (Note 42)

Total

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 42)

Jumlah

2019

46,989,609

2018

54,065,919

Total

Pihak ketiga

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

(iii) Deposito berjangka

	2019	2018	
Pihak ketiga	1,214,806,475	1,364,122,597	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>17,330,000</u>	<u>26,965,000</u>	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>1,232,136,475</u>	<u>1,391,087,597</u>	Total

b. Simpanan dari bank lain

	2019	2018	
Deposito berjangka - pihak ketiga	127,800,000	107,700,000	Time deposit - third parties

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

(i) Berdasarkan periode

	2019	2018	
1 bulan	575,761,662	703,044,984	1 month
3 bulan	402,392,595	419,481,336	3 months
6 bulan	276,620,058	264,371,277	6 months
12 bulan	105,162,160	111,890,000	12 months
Jumlah	<u>1,359,936,475</u>	<u>1,498,787,597</u>	Total

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain: (lanjutan)

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	822,625,179	662,046,923	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	470,567,580	658,059,397	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	64,571,555	68,941,277	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	2,172,160	109,740,000	6 up to 12 months
Jumlah	<u>1,359,936,475</u>	<u>1,498,787,597</u>	Total

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 293.920.307 dan Rp 334.939.608 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 4,00% - 6,00% dan 4,00% - 6,00%.

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(iii) Time deposit

	2019	2018	
Pihak ketiga	1,214,806,475	1,364,122,597	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>17,330,000</u>	<u>26,965,000</u>	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>1,232,136,475</u>	<u>1,391,087,597</u>	Total

b. Deposits from other banks

	2019	2018	
Deposito berjangka - pihak ketiga	127,800,000	107,700,000	Time deposit - third parties

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) By period

	2019	2018	
1 bulan	575,761,662	703,044,984	1 month
3 bulan	402,392,595	419,481,336	3 months
6 bulan	276,620,058	264,371,277	6 months
12 bulan	105,162,160	111,890,000	12 months
Jumlah	<u>1,359,936,475</u>	<u>1,498,787,597</u>	Total

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

(ii) By remaining period until maturity

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	822,625,179	662,046,923	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	470,567,580	658,059,397	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	64,571,555	68,941,277	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	2,172,160	109,740,000	6 up to 12 months
Jumlah	<u>1,359,936,475</u>	<u>1,498,787,597</u>	Total

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah*.

Mudharabah time deposits with *Mudharabah Muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 293,920,307 and Rp 334,939,608 as at 30 June 2019 and December 2018, respectively (Note 11).

Average annual profit sharing for mudharabah deposits during period 30 June 2019 and 31 December 2018 are 4.00% - 6.00% and 4.00% - 6.00%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as at 30 June 2019 and 31 December 2018 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal yang disetor/ <i>Total capital (Rp)</i>	
PT Victoria Investama Tbk	4,143,529,642	46.29	414,352,964	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,538,152,114	17.18	153,815,211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780,394,335	8.72	78,039,434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395,484,865	4.42	39,548,487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,094,386,083	23.39	209,438,608	Public (individually less than 5%)
Jumlah	8,951,947,039	100.00	895,194,704	Total
Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal yang disetor/ <i>Total capital (Rp)</i>	
PT Victoria Investama Tbk	4,021,338,630	46.38	402,133,863	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,538,152,114	17.74	153,815,211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780,394,335	9.00	78,039,434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	236,777,000	2.73	23,677,700	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,094,386,083	24.15	209,438,608	Public (individually less than 5%)
Jumlah	8,671,048,162	100.00	867,104,816	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the number of shares issued and fully paid are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo 1 Januari 2019	8,671,048,162	
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	280,898,877	<i>Balance as at 1 January 2019 Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights</i>
Saldo 30 Juni 2019	8,951,947,039	<i>Balance as of 30 June 2019</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2019:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Mei 2019, pemegang saham menyetutui untuk penambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 27 Mei 2019 dan 28 Mei 2019, Bank telah menerima penambahan modal dari PT Nata Patindo dan PT Victoria Investama Tbk masing-masing sebesar Rp 56.499.999.940 dan Rp 43.500.000.272 yang dicatat sebagai modal disetor.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 27 Juni 2019 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0291476 tanggal 27 Juni 2019.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2017:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2016 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 18 November 2016, pemegang saham menyetutui untuk penambahan modal disetor yang berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank menandatangani perjanjian dengan Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) dimana Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) telah setuju untuk membeli 780.394.335 saham Bank sebesar Rp 277.672.108.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank telah menerima dana dari Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) sebesar Rp 277.672.108 yang dicatat sebagai modal disetor.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024021 tanggal 19 Januari 2017. Oleh karena itu, penambahan modal saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 267.775.610 (setelah dikurangi biaya transaksi terkait) ini dicatat sebagai modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016.

Additional of Capital Stock in 2019:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 May 2019 which has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated 10 May 2019, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights.

On 27 May 2019 and 28 May 2019, Bank has received additional capital from PT Nata Patindo and PT Victoria Investama Tbk amounting to Rp 56,499,999,940 and Rp. 43,500,000,272 which was recorded as paid up capital.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 71 dated 27 June 2019 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0291476 dated 27 June 2019.

Additional of Capital Stock in 2017:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 November 2016 which has been legalised through Notarial Deed No. 30 dated 18 November 2016, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights.

On 13 December 2016, Bank has signed agreement with Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG), where Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) has agreed to buy 780,394,335 shares of the Bank amounting to Rp 277,672,108.

On 30 December 2016, Bank has received the fund from Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft Mbh (DEG) amounting to Rp 277,672,108 which was recorded as the paid in capital.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 5 dated 17 January 2017 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0024021 dated 19 January 2017. Therefore, the increase of paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights amounting to Rp 267,775,610 (net of related transaction cost) recorded as paid in capital on 31 December 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds of issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neto Tahun 2018

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 11.200.000 dari laba tahun 2018. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2017

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 18 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dari laba tahun 2017. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2018 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 10 May 2018, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 11,200,000 from Bank's 2018 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

Appropriation of 2017 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 25,000,000 from Bank's 2017 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

31. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 177.200.000 dan Rp 166.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. GENERAL RESERVES

As at 30 June 2019 and 31 Desember 2018, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 177,200,000 and Rp 166,000,000, respectively. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2019	2018	
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan	839,881,202	874,551,594	Loans
Efek-efek	188,063,866	177,097,812	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>13,885,719</u>	<u>39,804,429</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>1,041,830,787</u>	<u>1,091,453,835</u>	Total
Pendapatan syariah			Sharia income
Pendapatan margin	13,755,220	18,258,531	Margin income
Pendapatan bagi hasil	47,515,118	47,840,248	Profit sharing
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	233,450	306,880	Net income from <i>ijarah</i> Income from other
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>1,442,452</u>	<u>3,383,655</u>	main operational
	<u>62,946,240</u>	<u>69,789,314</u>	
Jumlah	<u>1,104,777,027</u>	<u>1,161,243,149</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3,450,661 dan Rp 1.021.753 (Catatan 41).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended 30 June 2019 and 30 June 2018 amounted to Rp 3,450,661 and Rp 1,021,753 respectively (Note 41).

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2019	2018	
Simpanan dana pihak ketiga			<i>Third party deposits</i>
Deposito	754,584,810	718,033,262	Time deposits
Tabungan	62,203,248	69,734,269	Savings deposits
Giro	13,643,923	17,544,845	Demand deposits
Obligasi yang diterbitkan	84,901,042	64,760,555	Bonds issued
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	49,539,431	39,747,070	<i>Call money</i>
Pinjaman rekening koran	-	-	Overdraft
Amortisasi emisi obligasi	2,256,857	1,797,326	Amortisation of bonds
Lain-lain	<u>108,090</u>	<u>133,255</u>	issuance cost others
Jumlah	<u>967,237,401</u>	<u>911,750,582</u>	Total

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 4,520,480 dan Rp 4,519,975 (Catatan 41).

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended 30 June 2019 and 30 June 2018 amounted to Rp 4,520,480 and Rp 4,519,975 respectively (Note 41)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	2019	2018	
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	5,979,052	7,300,767	Receipt of administrative charges for banking services
Denda keterlambatan	5,326,753	6,341,262	Penalty income
Penerimaan dari transaksi ATM	891,727	1,026,461	Income from ATM transactions
Penerimaan administrasi Telkom	1,726	264	Administration income - Telkom
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	6,639,104	-	Gain on written-off loan
Lain-lain	<u>21,613,225</u>	<u>12,629,930</u>	Others
Jumlah	<u>40,451,587</u>	<u>27,298,684</u>	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

34. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	2019	2018	
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	5,979,052	7,300,767	Receipt of administrative charges for banking services
Denda keterlambatan	5,326,753	6,341,262	Penalty income
Penerimaan dari transaksi ATM	891,727	1,026,461	Income from ATM transactions
Penerimaan administrasi Telkom	1,726	264	Administration income - Telkom
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	6,639,104	-	Gain on written-off loan
Lain-lain	<u>21,613,225</u>	<u>12,629,930</u>	Others
Jumlah	<u>40,451,587</u>	<u>27,298,684</u>	Total

Others mainly consists of early repayments of sharia financing.

35. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

35. PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

(Provision)/reversal of impairment losses on financial assets are as follows:

	2019	2018	
Efek-efek (Catatan 8)	(1,013,475)	(300,000)	Marketable securities (Note 8)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(62,181,273)	(144,448,490)	Loans (Note 11)
Lain-lain	<u>(6,960,802)</u>	<u>-</u>	Others

Jumlah (70,155,550) (144,748,490)

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

	2019	2018	
Agunan yang diambil alih dan lainnya	(750,070)	(13,156,256)	Foreclosed assets and others
Jumlah	<u>(750,070)</u>	<u>(13,156,256)</u>	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Premi penjaminan	22,550,732	22,732,909	Insurance premium
Sewa gedung dan kendaraan	15,391,488	19,189,784	Building and vehicle rental
Penyusutan (Catatan 15)	7,967,144	7,190,402	Depreciation (Note 15)
Pungutan OJK Tahunan	7,082,160	6,574,109	Annual fee OJK
Pemeliharaan dan perbaikan	6,529,145	3,603,141	Repairs and maintenance
Asuransi	2,938,554	3,134,470	Insurance
Telepon, telex dan faksimili	2,632,763	2,863,430	Telephone, telex and facsimile
Pengembangan teknologi	2,331,048	2,423,934	Technology development
Pendidikan dan pengembangan	2,060,128	2,001,541	Study and development
Barang cetakan dan alat tulis	1,603,634	1,462,867	Printing items and stationery
Pemakaian listrik, gas & air minum	1,730,789	1,708,336	Electricity, gases and waters
Biaya jasa pihak ketiga	1,691,325	1,618,602	Third party fee
Jasa profesional	1,916,179	2,174,377	Professional fees
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 17)	1,554,061	1,542,346	Amortisation of intangible assets (Note 17)
Iklan dan promosi	617,968	984,543	Advertising and promotion
Transportasi	464,718	446,276	Transportation
Benda pos dan materai	39,715	39,148	Postage and stamp
Lainnya	<u>5,822,563</u>	<u>4,126,322</u>	Others
Jumlah	<u>84,924,114</u>	<u>83,816,537</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN TENAGA KERJA

37. PERSONNEL EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	72,957,274	69,237,769	Salaries and allowance
Biaya jasa tenaga kerja	8,781,099	9,200,874	Outsourcing service expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	6,159,400	6,850,647	Post-employment benefits (Note 25)
THR dan bonus	4,982,361	8,075,636	THR and bonus
Lain-lain	2,422,403	2,269,775	Others
Jumlah	<u>95,302,537</u>	<u>95,634,701</u>	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 42).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 42).

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	2019	2018	
Rugi transaksi valuta asing	8,808,806	9,529,845	Loss on foreign exchange transaction
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	4,196,207	5,393,894	ATM membership and annual fee ATM expenses
Beban pajak	1,207,439	826,441	Tax expenses
Beban parkir dan tol	1,007,751	1,718,958	Parking and tolls expenses
Beban administrasi dan klining	581,537	605,145	Administration and clearing expenses
Beban representasi dan jamuan	384,211	257,827	Representation and entertainment expenses
Beban pemasaran	170,602	221,297	Marketing expenses
Beban keperluan kantor	115,273	118,253	Office supplies expenses
Beban sumbangan	31,630	47,100	Donation expenses
Lain-lain	<u>1,336,715</u>	<u>1,719,406</u>	Others
Jumlah	<u>17,840,171</u>	<u>20,438,166</u>	Total

39. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL – NETO

39. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) – NET

	2019	2018	
Pendapatan Non-Operasional:			Non-Operating Income:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 15)	(286,932)	2,488	Gain on sale of fixed assets (Note 15)
Laba penjualan AYDA	4,277,152	523,825	Gain on sale of foreclosed assets
Hasil sewa	101,333	101,530	Rent fees
Lain-lain	775,773	40,130,783	Others
Beban Non Operasional:			Non-operating expense:
Rugi penjualan AYDA	(751,902)	(630,504)	Loss on sale of foreclosed assets
Lain - lain	<u>(658,125)</u>	<u>(2,476,713)</u>	Others
Pendapatan Non Operasional – Neto	<u>3,457,299</u>	<u>37,651,409</u>	Non-Operating Income - Net

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

40. EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

	2019	2018	
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			<u>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	32,947,614	60,669,974	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	8,765,716	8,671,048	<i>Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,765,716	8,671,048	<i>Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	3.76	7.00	<i>Basic earnings per share (in full amount) Diluted earnings per share (in full amount)</i>
	3.76	7.00	

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

41. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.

42. INFORMASI MENGENAI BEREELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gratamulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tridaya Investindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT GMT Investama Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
PT Tri Daya Investindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Christine Tanoyo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Lokita Prasetya	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Iskandar Utina	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Peter Rulan Isman	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Yangky Halim	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Aldo Jusuf Tjahaja	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Fonny Fortunata	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Benny Luhur	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Louise Li	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Untung Woenardi	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Wira kusuma	Manajemen kunci entitas asosiasi/ <i>Associated entity key management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers , loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)			Loans - gross (Note 11)
Grha Swahita	32,319,283	24,299,764	<i>Grha Swahita</i>
PT Padi Unggul Indonesia	20,000,000	20,000,000	<i>PT Padi Unggul Indonesia</i>
PT Tridaya Investindo	18,452,986	19,444,444	<i>PT Tridaya Investindo</i>
PT Merak Energi Indonesia	158,400,000	-	<i>PT Merak Energi Indonesia</i>
PT Victoria Investama Tbk.	7,055,424	7,497,693	<i>PT Victoria Investama Tbk.</i>
PT Victoria Securities Indonesia	-	10,433	<i>PT Victoria Securities Indonesia</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup	10,623,515	10,475,733	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Group
	<u>2,186,288</u>	<u>2,602,176</u>	
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	<u>249,037,496</u>	<u>84,330,243</u>	Total loans - gross
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.86%</u>	<u>0.28%</u>	Percentage from total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Giro	46,944,448	23,879,241	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	35,022,818	48,382,173	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>619,679,474</u>	<u>110,504,362</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>701,646,740</u>	<u>182,765,776</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.85%</u>	<u>0.71%</u>	Percentage from total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 27)			Temporary Syirkah Funds (Note 27)
Deposito mudharabah	17,330,000	26,965,000	<i>Mudharabah deposit</i>
Tabungan mudharabah	<u>491,601</u>	<u>611,662</u>	<i>Mudharabah saving deposit</i>
Jumlah	<u>17,821,601</u>	<u>27,576,662</u>	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>1.27%</u>	<u>1.77%</u>	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 32)	<u>4,705,204</u>	<u>1,021,753</u>	Interest and sharia income (Note 32)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>0.43%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage from total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	<u>4,852,375</u>	<u>4,519,975</u>	Interest and sharia expenses (Note 33)
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>0.50%</u>	<u>0.50%</u>	Percentage from total interest and sharia expenses
Beban tenaga kerja (Catatan 37)			Personnel expenses (Note 37)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>22,601,927</u>	<u>20,007,051</u>	Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>23.72%</u>	<u>20.92%</u>	Percentage from total personnel expenses

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS OF
 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND FOR THE END PERIODS ENDED
 30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2019	2018	
Liabilitas komitmen dan kontinjenpsi			Liabilities commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjenpsi (Catatan 42)			Commitments and contingencies (Note 42)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(17,015,544)	(15,610,339)	Unused loans facilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	-	(157,500)	Issued bank guarantees
Jumlah	<u>(17,015,544)</u>	<u>(15,767,839)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenpsi - neto	<u>0.92%</u>	<u>0.76%</u>	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018:

	Tingkat suku bunga/Interest rate		
	2019	2018	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)	2.25% - 21.20%	1.80% - 21.2%	Loans - net (Note 11)
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposit from customers (Note 19)
Giro	0.25% - 8.00%	0.35% - 8.35%	Demand deposits
Tabungan	0.25% - 9.00%	0.25% - 9.00%	Savings deposits
Deposito berjangka	9.70% - 10.30%	1.00% - 9.88%	Time deposits

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018 as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris:			
Imbalan kerja jangka pendek *	2,806,490	2,336,104	Board of Commissioners: Short-term employee benefits *
Direksi:			
Imbalan kerja jangka pendek *	8,572,817	7,187,151	Directors Short-term employee benefits *
Pejabat eksekutif:			
Imbalan kerja jangka pendek *	<u>11,222,620</u>	<u>9,669,150</u>	Executive officers: Short-term employee benefits *
Jumlah	<u>22,601,927</u>	<u>19,192,405</u>	Total

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses *

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komitmen:			Commitments
Liabilitas komitmen:			Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused loans facilities:
Pihak berelasi	(17,015,544)	(15,610,339)	Third parties
Pihak ketiga	<u>(1,710,364,910)</u>	<u>(1,845,395,624)</u>	Related parties
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,727,380,454)</u>	<u>(1,861,005,963)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi:			Contingencies
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	197,065,565	156,410,013	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan:			Guarantees issued:
- Pihak berelasi	-	(157,500)	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>(319,379,030)</u>	<u>(372,846,636)</u>	Third parties -
Kontinjensi - neto	<u>(122,313,465)</u>	<u>(216,594,123)</u>	Contingent - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(1,849,693,919)</u>	<u>(2,077,600,086)</u>	Total commitment and contingencies liabilities - net

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

	2019	2018	
Komitmen:			Commitments
Liabilitas komitmen:			Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused loans facilities:
Pihak berelasi	(17,015,544)	(15,610,339)	Third parties
Pihak ketiga	<u>(1,710,364,910)</u>	<u>(1,845,395,624)</u>	Related parties
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,727,380,454)</u>	<u>(1,861,005,963)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi:			Contingencies
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	197,065,565	156,410,013	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan:			Guarantees issued:
- Pihak berelasi	-	(157,500)	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>(319,379,030)</u>	<u>(372,846,636)</u>	Third parties -
Kontinjensi - neto	<u>(122,313,465)</u>	<u>(216,594,123)</u>	Contingent - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(1,849,693,919)</u>	<u>(2,077,600,086)</u>	Total commitment and contingencies liabilities - net

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

44. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka

On 26 August 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customise the application according to Bank's request
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebesar:

Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2016	2017	2018	2019
2016	295,592			
2017	1,280,084			
2018	1,133,495			
2019	220,000			

Laporan Perkembangan atas Penundaan Kewajiban atas Pembayaran Utang – PT Bima Multifinance

Berdasarkan Putusan No.77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, Pengadilan Negeri mengeluarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) pada tanggal 4 Agustus 2017 dengan kesepakatan untuk melakukan restrukturisasi atas seluruh kewajiban PT Bima Multifinance Tbk. kepada kreditor melalui Pinjaman Jangka Panjang dan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) konversi. Dimana berdasarkan seluruh jumlah tagihan yang terdiri dari hutang kepada kreditor separatis sebesar Rp 908.667.492.067 (nilai penuh) dan hutang kepada kreditor konkuren sebesar Rp 119.553.173.693 (nilai penuh). Total hutang PT Bima Multifinance Tbk. direstrukturisasi dengan komposisi baru sebagai berikut:

1. Tranche A:

Pinjaman Jangka Panjang (“PJP”) sebesar Rp 640.944.697.536 (nilai penuh) dengan bunga 10% p.a efektif, dan dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal efektif.

2. Tranche C:

Medium Term Note Konversi (“MTN Konversi”) sebesar Rp 201.900.642.219 (nilai penuh) dengan bunga 5% p.a efektif, dan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka (continued)

This agreement is valid for five (5) years since 26 August 2014 and will be ended on 25 August 2019.

Service fees paid as of 30 June 2019 are amounted:

Progress Report of Suspensions of Debt Payment Obligations – PT Bima Multifinance

According to State Court decision No.77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST regarding decision of reconciliation verification (Homologasi) on August 4, 2017 with agreement to perform restructuration of all PT Bima Multifinance Tbk. obligation to creditor through Long Term Loan and Medium Term Debt conversion. Based on total amount of the bill consist of debt to separation creditor with amount of Rp 908,667,492,067 (full amount) and debt to concurrent creditor with amount of Rp 119,553,173,693 (full amount). Total debt of PT Bima Multifinance Tbk. has been restructured with composition below:

1. Tranche A:

Rp 640,944,697,536 (full amount) of Long Term Loan (PJP) with 10% effective p.a. interest rate in 10 years from effective date.

2. Tranche C:

Rp 201,900,642,219 (full amount) of Conversion Medium Term Note (MTN Konversi) with 5% effective p.a. interest rate in 5 years from effective date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Laporan Perkembangan atas Penundaan Kewajiban atas Pembayaran Utang – PT Bima Multifinance (lanjutan)

Pada saat jatuh tempo, kreditor yang memiliki MTN Konversi berhak untuk, atas keputusan sendiri, mengubah hutang yang tertunggak kepadanya menjadi saham PT Bima Multifinance Tbk. melalui penerbitan saham baru dengan sejumlah saham yang nilainya sama dengan jumlah hutang yang hak konversinya digunakan, dibagi dengan harga konversi.

Harga konversi adalah Rp 500,000 (lima ratus ribu Rupiah) setiap lembar sahamnya. Proses konversi tunduk kepada peraturan – peraturan UUPT dan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek yang terkait.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Progress Report of Suspensions of Debt Payment Obligations – PT Bima Multifinance (continued)

At maturity date, creditor that has Conversion Medium Term Note (MTN Konversi) have the right to convert the debts in arrears to stocks in PT Bima Multifinance Tbk. through issuance of new shares with the same amount of total debt using conversion rights, divided by conversion price.

Conversion price is Rp 500,000 (five hundred thousand Rupiah) per share. Conversion process is subject to regulations of UUPT and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and/or applicable regulations and related Stock Exchange regulation.

45. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

45. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	16,310	17,867	<i>Balance at beginning of the year</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	251	279	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	-	134	<i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-Efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	-	(1,970)	<i>Unrealised (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale marketable securities in Subsidiary's equity to non-controlling interest</i>
Saldo 30 Juni 2019	<u>16,561</u>	<u>16,310</u>	<i>Balance at 30 June 2019</i>

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Victoria Syariah

46. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment

Operating Segment

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

	2019				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	112,939,035	24,600,591	-	137,539,626	<i>Interest income and Sharia - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	167,589,230	5,398,329	(1,787,488)	171,200,071	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	<u>(240,673,680)</u>	<u>(28,298,762)</u>	<u>-</u>	<u>(268,972,442)</u>	<i>Other operating expense Income/(Loss) from operations</i>
Laba/(Rugi) operasional	39,854,585	1,700,158	(1,787,488)	39,767,255	
Jumlah aset	27,519,033,437	1,811,723,696	(304,254,101)	29,026,503,032	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	24,508,869,092	1,511,642,066	(81,332)	26,020,429,826	<i>Total liabilities</i>
	2018				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	215,827,507	33,665,060	-	249,492,567	<i>Interest income and Sharia - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	149,617,493	2,435,442	(3,128,207)	148,924,728	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	<u>(324,751,571)</u>	<u>(33,042,578)</u>	<u>-</u>	<u>(357,794,149)</u>	<i>Other operating expense (Loss)/Income from operations</i>
(Rugi)/laba operasional	40,693,429	3,057,924	(3,128,207)	40,623,146	
Jumlah aset	27,981,408,749	2,048,306,565	(330,549,566)	29,699,165,748	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	25,186,064,644	1,752,289,081	(30,009,941)	26,908,343,784	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

Geographic Segment

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	2019					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	121,178,293	3,789,767	10,115,176	2,456,390	137,539,626	<i>Interest income and Sharia - net</i>
Beban penyiangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(71,697,080)	39,886	469,693	281,881	(70,905,620)	<i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Pendapatan operasional lainnya	169,208,783	716,335	885,771	389,182	171,200,071	<i>Other operating income</i>
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	<u>(149,968,121)</u>	<u>(7,284,708)</u>	<u>(29,390,638)</u>	<u>(11,423,355)</u>	<u>(198,066,822)</u>	<i>General and administrative expenses, personnel expenses and others</i>
Laba operasional	68,721,875	(2,738,720)	(17,919,998)	(8,295,902)	39,767,255	<i>Income from operations</i>
Pendapatan non operasional - neto	<u>8,140,625</u>	<u>119,059</u>	<u>(2,906,613)</u>	<u>(1,895,772)</u>	<u>3,457,299</u>	<i>Non-operating income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	76,862,500	(2,619,661)	(20,826,611)	(10,191,674)	43,224,554	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(10,276,940)</u>	-	-	-	<u>(10,276,940)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>66,585,560</u>	<u>(2,619,661)</u>	<u>(20,826,611)</u>	<u>(10,191,674)</u>	<u>32,947,614</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah aset	<u>28,149,195,888</u>	<u>146,057,456</u>	<u>450,361,972</u>	<u>280,887,716</u>	<u>29,026,503,032</u>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>24,383,356,938</u>	<u>629,386,301</u>	<u>651,013,365</u>	<u>356,673,222</u>	<u>26,020,429,826</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2018					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	225,621,622	5,718,294	12,927,223	5,225,428	249,492,567	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(151,004,837)	(1,288,247)	(3,167,562)	(2,444,100)	(157,904,746)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	145,886,695	1,187,517	1,670,381	180,135	148,924,728	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(184,148,125)	(6,335,946)	(5,562,440)	(3,842,893)	(199,889,404)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	36,355,355	(718,382)	5,867,602	(881,430)	40,623,145	Income from operations
Pendapatan non operasional - neto	42,215,235	(456,374)	(2,205,099)	(1,902,353)	37,651,409	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	78,570,590	(1,174,756)	3,662,503	(2,783,783)	78,274,554	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(17,604,580)	-	-	-	(17,604,580)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	60,966,010	(1,174,756)	3,662,503	(2,783,783)	60,669,974	Profit for the year
Jumlah aset	28,077,791,863	505,471,852	870,240,373	245,661,660	29,699,165,748	Total assets
Jumlah liabilitas	25,287,881,166	506,676,317	867,571,929	246,214,372	26,908,343,784	Total liabilities

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk nasabah per bank.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 22.550.732 dan Rp 22.732.909.

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 December 2018 and 2017, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000,000.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid in the period of 30 June 2019 and 30 June 2018 amounted to Rp 22,550,732 and Rp 22,732,909, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktik tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi industri perbankan yang penerapannya diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui POJK No.18 /POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No.17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan otoritas. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulan yang disampaikan kepada OJK pada posisi tanggal 31 Desember 2018, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

The implementation of risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Financial Services Authority – Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through POJK No.18 /POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about the Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration.

In relation to the implementation of risk management required by OJK, the Bank prepares quarterly risk profile report on a self-assessment basis. The Bank risk profile reflects inherent risk in Bank's business, including the quality of risk control system for each respective risk. The Bank risk profile had been performed in accordance with the authority regulation. Based on the results of the quarterly self-assessment of the risk profile submitted to OJK to the position on 31 December 2018, the title of the overall risk of the Bank remained at the level of the composite low to moderate risk (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (sister company), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management function includes identification, assessment, measurement, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk, and improvement of human resource quality in risk management.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organization, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomerate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian Efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;
- ii. Credit history;
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;
- iv. Customers' industry sector;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- v. *Debtor's collateral quality, both in form of tangible asset or cash equivalents;*
- vi. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vii. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. **Credit risk measurement**

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when borrowers may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of borrowers.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio pinjaman dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "probability of default" (PD) dari klien atau pihak lawan atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pengembalian atas kewajiban yang telah wanprestasi ("loss given default") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektivitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement (continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) "the probability of default" (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations ('the loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Personal/Korporate/Bank Guarantee

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

- iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

- ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

- Cash (Deposit)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

Working capital loans, investment loans and consumer loans are usually fully guaranteed. The long-term loans to corporate debtors are generally secured by collateral. In order to minimise credit losses, the Bank will request additional collateral from the borrower when there is an indication of impairment on loans.

- iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Consolidated statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1,585,832,291	1,551,075,080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199,592,375	91,961,736	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	454,327,204	2,401,787,349	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,784,283,056	6,797,477,920	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,000,011,192	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	193,895,226	189,997,490	Interest receivable

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)	2019	2018	<u>Consolidated statements of financial position</u> (continued)
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	16,859,543,430	16,393,596,314	Loans, Sharia financing and receivables
Penyertaan saham	168,967,794	60,469	Investment in shares
Tagihan akseptasi	104,045,276	164,546,909	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>11,738,402</u>	<u>77,225,013</u>	Other assets
Jumlah	<u>27,362,225,054</u>	<u>28,667,739,472</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(333,126,430)</u>	<u>(363,782,633)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>27,029,098,624</u>	<u>28,303,956,839</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Rekening administratif</u>	2019	2018	<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,727,380,454	1,861,005,963	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>319,379,030</u>	<u>373,004,136</u>	Guarantees issued
Jumlah	<u>2,046,759,484</u>	<u>2,234,010,099</u>	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, 61,62% dan 57,18% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows :

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at 30 June 2019 and 31 December 2018, gross of allowance for impairment losses. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

As mentioned above, as at 30 June 2019 and 31 December 2018, 61.62% and 57.18% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognised when an objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1,585,832,291	-	-	1,585,832,291	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199,592,375	-	-	199,592,375	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Efek-efek Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	454,327,204 7,762,275,598	-	22,007,458	454,327,204 7,784,283,056	Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	14,596,690,552	740,086,434	1,522,766,444	16,859,543,430	Loans, Sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima Penyertaan saham Tagihan akseptasi Aset lain-lain	158,621,448 168,967,794 104,045,276 11,738,402	19,527,817 -	15,745,961 -	193,895,226 168,967,794 104,045,276 11,738,402	Interest receivables Investment in shares Acceptance receivables Other assets
Jumlah	25,042,090,940	759,614,251	1,560,519,863	27,362,225,054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(333,126,430)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>27,029,098,624</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,551,075,080	-	-	1,551,075,080
Giro pada bank lain	91,961,736	-	-	91,961,736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
Efek-efek	2,401,787,349	-	-	2,401,787,349
Efek-efek yang dibeli	6,709,984,704	-	87,493,216	6,797,477,920
Dengan janji dijual kembali				
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	1,000,011,192	-	-	1,000,011,192
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14,396,522,567	731,350,936	1,265,722,811	16,393,596,314
Penyertaan saham	160,797,139	15,967,092	13,233,259	189,997,490
Tagihan akseptasi	60,469	-	-	60,469
Aset lain-lain	164,546,909	-	-	164,546,909
Jumlah	<u>77,225,013</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>77,225,013</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				<i>Less:</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
			<u>(363,782,633)</u>	<u>28,303,956,839</u>
				<i>Total</i>

Analisis umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

The aging analysis of loans (gross) that are past due but not impaired as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2019			
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	226,936,417	152,929,866	19,285,842	399,152,125
31 - 60 hari	162,452,663	53,082,470	12,845,621	228,380,754
61 - 90 hari	<u>103,059,867</u>	<u>5,735,464</u>	<u>3,758,224</u>	<u>112,553,555</u>
	<u>492,448,947</u>	<u>211,747,800</u>	<u>35,889,687</u>	<u>740,086,434</u>
	2018			
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	315,325,832	175,983,739	8,236,557	499,546,128
31 - 60 hari	55,242,363	127,295,736	11,781,031	194,319,130
61 - 90 hari	<u>36,941,333</u>	<u>-</u>	<u>544,345</u>	<u>37,485,678</u>
	<u>407,509,528</u>	<u>303,279,475</u>	<u>20,561,933</u>	<u>731,350,936</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS OF
 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND FOR THE END PERIODS ENDED
 30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

The aging interest receivables that are past due but not impaired as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

2019				
Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	4,698,496	3,411,340	226,458	8,336,294
31 - 60 hari	4,527,176	1,793,440	313,511	6,634,127
61 - 90 hari	4,214,413	205,410	137,573	4,557,396
	<u>13,440,085</u>	<u>5,410,190</u>	<u>677,542</u>	<u>19,527,817</u>
2018				
Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	5,658,167	2,645,051	110,591	8,413,809
31 - 60 hari	1,581,438	4,399,227	273,174	6,253,839
61 - 90 hari	1,283,644	-	15,800	1,299,444
	<u>8,523,249</u>	<u>7,044,278</u>	<u>399,565</u>	<u>15,967,092</u>

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan tresuri dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 74.94% dan 75.86%.

Market risk

Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are 74.94% and 75.86%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2019	2018	
Aset			<i>Assets</i>
Giro pada bank lain	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.25% - 8.88%	2.43% - 8.50%	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	6.13% - 14.25%	5.00% - 14.25%	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.68% - 6.92%	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	2.25% - 21.20%	10.00% - 33.06%	<i>Loans, Sharia financing and receivables</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Simpanan nasabah	1.00% - 10.00%	0.00% - 9.88%	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.00% - 9.00%	2.00% - 7.75%	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang diterbitkan	9.70% - 10.30%	9.70% - 11.00%	<i>Securities issued</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6.29% - 6.95%	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 atas perubahan tingkat suku bunga:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk(continued)

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on 30 June 2019 and 31 December 2018:

	2019		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	11,047,770	(11,047,770)	
			<i>Impact to net income</i>
	2018		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba bersih	22,802,128	(22,802,128)	
			<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Currency risk (continued)

Valuta	30 Juni/June 2019			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	558,866,268	491,437,879	67,428,389	United States Dollar
Euro Europa	480,085	9,991	470,094	European Euro
Dolar Hongkong	16,287	-	90,703	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	227,114	68,380	158,734	Singapore Dollar
China Yuan	185,743	-	185,743	China Yuan
Yen Jepang	1,413,494	-	1,413,494	Japanese Yen
Dolar Australia	-	-	-	Australian Dollar
Total			69,672,741	Total
Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019			3,156,454,113	Total equity as of 30 June 2019
Rasio PDN			2.21%	NOP Ratio

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Asset and Liability Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.*

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner , and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

*Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy , the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).*

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core banking activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 30 June 2019 and 31 December 2018.

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	Jumlah/ Total	2019				Liabilities
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ 3 bulan/ > 1 month/ 3 months	> 3 bulan/ 1 tahun/ > 3 months/ 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	
Liabilitas						
Liabilitas segera	4,830,775	4,830,775	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,773,753,571	12,519,424,908	4,975,966,609	3,278,362,054	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,854,213,332	1,527,446,165	146,583,958	180,183,210	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,630,027,315	-	-	-	1,630,027,315	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	94,515,871	21,952,562	48,399,932	24,163,377	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	150,552,553	150,552,553	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>24,507,893,417</u>	<u>14,224,206,963</u>	<u>5,170,950,498</u>	<u>3,482,708,641</u>	<u>1,630,027,315</u>	
2018						
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ 3 bulan/ > 1 month/ 3 months	> 3 bulan/ 1 tahun/ > 3 months/ 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Liabilities
Liabilitas						
Liabilitas segera	4,393,198	4,393,198	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,636,380,394	12,663,761,103	4,898,190,182	3,074,429,109	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,835,799,330	405,789,330	1,429,010,000	1,000,000	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,585,722,555	-	-	299,628,575	1,286,093,980	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,302,663,597	1,302,663,597	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	161,198,275	25,242,269	67,396,381	68,559,625	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	142,935,867	142,935,867	-	-	-	Accruals and other liability
	<u>25,669,093,216</u>	<u>14,544,785,364</u>	<u>6,394,596,563</u>	<u>3,443,617,309</u>	<u>1,286,093,980</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

	Jumlah/ Total	2019				Liabilities
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan						
Garansi yang diberikan	1,727,380,454	685,556,842	158,451,932	768,513,900	114,857,780	Unused loan facilities
	<u>319,379,030</u>	<u>113,946,849</u>	<u>109,932,826</u>	<u>64,206,355</u>	<u>31,293,000</u>	Guarantees issued
	<u>2,046,759,484</u>	<u>799,503,691</u>	<u>268,384,758</u>	<u>832,720,255</u>	<u>146,150,780</u>	
2018						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan						
Garansi yang diberikan	1,861,005,963	344,088,299	298,913,009	1,212,241,354	5,763,301	Unused loan facilities
	<u>373,004,136</u>	<u>53,058,133</u>	<u>44,842,026</u>	<u>243,605,977</u>	<u>31,498,000</u>	Guarantees issued
	<u>2,234,010,099</u>	<u>397,146,432</u>	<u>343,755,035</u>	<u>1,455,847,331</u>	<u>37,261,301</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dulu.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko Bank dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximize the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Banks implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Bank and third party;
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed;

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Bank Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk , the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Bank Quality Service for follow up action to resolve.

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplished determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasi untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasi untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- ii. *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tabel berikut menyajikan efek-efek Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

	2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Efek-efek	1.702.687.178	3.424.168.086	-	5.126.855.264	Financial assets Marketable securities
	2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Efek-efek	700.462.994	3.020.436.641	-	3.720.899.635	Financial assets Marketable securities

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

iii. Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The following table presents the Group's marketable securities that are measured at fair value:

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 30 June 2019 and December 2018, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan:			
Kas	60,120,264	60,120,264	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,585,832,291	1,585,832,291	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	199,592,375	199,592,375	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	454,327,204	454,327,204	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	2,657,427,792	2,524,556,402	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	193,895,226	193,895,226	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan,pembiayaan dan piutang Syariah -neto	16,600,388,353	16,600,388,353	Loans, Sharia financing and receivables - net
Tagihan akseptasi	104,045,276	104,045,276	Acceptance receivables
Penyertaan saham	106,549,917	106,549,917	Investment in shares
Aset lain-lain	11,738,402	11,738,402	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	21,973,917,100	21,841,045,710	Total Financial Assets

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan:			
Liabilitas segera	4,830,775	4,830,775	
Simpanan nasabah	20,773,753,571	20,773,753,571	
Simpanan dari bank lain	1,854,213,332	1,854,213,332	
Efek-efek yang diterbitkan	1,630,027,315	1,630,027,315	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	
Utang akseptasi	94,515,871	94,515,871	
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>133,682,962</u>	<u>133,682,962</u>	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>24,491,023,826</u>	<u>24,491,023,826</u>	
Financial Liabilities:			
Obligations due immediately			
Deposits from customers			
Deposits from other banks			
Securities issued			
Securities sold under repurchase agreements			
Acceptance payable			
Accruals and other liabilities			
Total Financial Liabilities			
	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan:			
Kas	57,675,937	57,675,937	
Giro pada Bank Indonesia	1,551,075,080	1,551,075,080	
Giro pada bank lain - neto	91,961,739	91,961,736	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,401,787,349	2,401,787,349	
Efek-efek - neto	3,003,621,011	3,375,274,801	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1,000,011,192	1,000,011,192	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	189,997,490	189,997,490	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	16,102,771,560	16,421,540,982	
Tagihan akseptasi	164,546,909	164,546,909	
Penyertaan saham	59,864	59,864	
Aset lain-lain	<u>77,225,013</u>	<u>77,225,013</u>	
Jumlah Aset Keuangan	<u>24,640,733,141</u>	<u>25,331,156,353</u>	
Financial Assets:			
Cash			
Current accounts with Bank Indonesia			
Current accounts with other banks - net			
Placements with Bank Indonesia and other banks - net			
Marketable securities - net			
Securities purchased under resale agreements			
Interest receivables			
Loans, Sharia financing and receivables - net			
Acceptance receivables			
Investment in shares			
Other assets			
Total Financial Assets			
Liabilitas Keuangan:			
Liabilitas segera	4,393,198	4,393,198	
Simpanan nasabah	20,636,380,394	20,636,380,394	
Simpanan dari bank lain	1,835,799,330	1,835,799,330	
Efek-efek yang diterbitkan	1,585,722,555	1,534,850,035	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,302,663,597	1,302,663,597	
Utang akseptasi	161,198,275	161,198,275	
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>133,798,704</u>	<u>133,798,704</u>	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>25,659,956,053</u>	<u>25,609,083,533</u>	
Financial Liabilities:			
Obligations due immediately			
Deposits from customers			
Deposits from other banks			
Securities issued			
Securities sold under repurchase agreements			
Acceptance payable			
Accrued expenses and other liabilities			
Total Financial Liabilities			

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer) (tingkat 1 – hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer) (tingkat 1 – hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Penyertaan saham
- Aset lain-lain

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a. Marketable securities

The fair value for held-to-maturity securities is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 – fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. Securities issued

The fair value for securities issued based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

d. *Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table list those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or reprice to current market rates frequently.*

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Interest receivables
- Acceptance receivables
- Investment in shares
- Other assets

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. (lanjutan)

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Beban akrual dan liabilitas lain-lain

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table list those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or reprice to current market rates frequently.

Financial Liabilities:

- Liabilities payable on demand
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptance payables
- Accrued expenses and other liabilities

50. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

50. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2019	2018	
Konsolidasi			
Modal			
Tier I	2,784,146,733	2,572,774,342	
Tier II	650,919,791	705,917,934	
Jumlah Modal	<u>3,435,066,524</u>	<u>3,278,692,276</u>	<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	18,400,801,515	18,197,049,956	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,110,701,742	1,110,701,742	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	634,889,076	263,683,392	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	17.61%	16.98%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17.05%	16.75%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	2,512,797,390	2,316,943,613	Tier I
Tier II	643,656,723	698,915,261	Tier II
Jumlah Modal	<u>3,156,454,113</u>	<u>3,015,858,874</u>	<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	17,219,473,900	16,738,763,708	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,107,138,861	1,024,618,742	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	627,683,795	263,683,392	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	17.22%	16.98%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16.65%	16.73%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/9 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 30 June 2019:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract-Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- SFAS 112 "Accounting for Endowments".

The above standard will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

52. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Victoria International Tbk, Parent Entity, on Schedule 6/1 to Schedule 6/9, presents the Bank's investments in its Subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2019	2018	ASSETS
Kas	57,292,848	55,164,445	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,497,100,135	1,515,696,857	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	196,024,814	87,777,062	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	332,327,204	2,106,787,349	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,377,851,754	6,387,798,517	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,240,001)</u>	<u>(71,657,274)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,368,611,753</u>	<u>6,316,141,243</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,000,011,192	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	67,894,283	84,330,243	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>15,751,792,269</u>	<u>15,074,695,126</u>	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(245,671,138)</u>	<u>(275,669,540)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,574,015,414</u>	<u>14,883,355,829</u>	
Tagihan akseptasi	104,045,276	164,546,909	Acceptance receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	183,558,064	180,230,700	Interest receivables
Pajak penghasilan dibayar di muka	6,733,562	-	Prepaid taxes
Penyertaan saham	472,662,822	302,385,282	Investments in shares of stock
Biaya dibayar di muka	14,393,624	12,328,458	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	1,216,837,569	1,090,948,277	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150,274,599)</u>	<u>(150,274,599)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,066,562,970</u>	<u>940,673,678</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	125,511,552	151,910,622	Deffered tax assets - net
Aset tetap	582,550,987	583,899,262	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(51,155,213)</u>	<u>(43,972,328)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>531,395,774</u>	<u>539,926,934</u>	
Aset takberwujud - bersih	5,164,604	6,207,932	Intangible assets - net
Aset lain-lain	<u>45,633,021</u>	<u>85,547,901</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>27,519,033,437</u>	<u>28,348,692,393</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	701,646,740	182,765,775	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>20,017,105,700</u>	<u>20,412,193,026</u>	<i>Third parties -</i>
	20,718,752,440	20,594,958,801	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1,824,294,665	1,618,853,482	<i>Third parties -</i>
Utang akseptasi	94,515,871	161,198,275	<i>Acceptance payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1,302,663,597	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,630,027,315	1,585,722,555	<i>Securities issued</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Utang pajak kini	2,314,953	36,746,786	<i>Current tax payable -</i>
- Utang pajak lainnya	<u>24,010,367</u>	<u>26,339,439</u>	<i>Other tax payable -</i>
	26,325,320	63,086,225	
Akrual dan liabilitas lain-lain	142,583,603	136,787,139	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>72,369,878</u>	<u>68,261,361</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>24,508,869,092</u>	<u>25,531,531,435</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			<i>Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018			<i>Authorised capital - 14,000,000,000 shares as at 30 June 2019 and 31 December 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	895,194,704	867,104,816	<i>Issued and fully paid capital - 8,671,048,162 shares as at 30 June 2019 and 31 December 2018</i>
Tambahan modal disetor - neto	282,773,119	211,681,207	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham disetor dimuka			<i>Capital subscribed in advance</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	18,108,896	(42,765,075)	<i>(Losses)/gain on changes on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	355,458,556	355,458,556	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Saldo laba: - Telah ditentukan penggunaannya - Belum ditentukan penggunaannya	177,200,000 1,281,429,070	166,000,000 1,259,681,454	<i>Retained earnings: Appropriated - Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	3,010,164,345	2,817,160,958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27,519,033,437	28,348,692,393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 30 JUNE 2019 AND 30 JUNE 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1,025,490,959	1,073,378,254	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(912,551,924)</u>	<u>(857,550,748)</u>	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - bersih	<u>112,939,035</u>	<u>215,827,506</u>	<i>Interest income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya			<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksa dana	55,636,696	41,272,635	<i>Income from mutual fund</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	69,509,127	88,946,291	<i>Gain on sale of trading and available-for-sale securities - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	3,783,188	7,001,413	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	616,727	(15,865,432)	<i>Gain (Loss) on changes in fair value of trading securities -net</i>
Bagian laba/(rugi) bersih dari Entitas Anak		-	<i>Share on net gain/(loss) from Subsidiary</i>
Lain-lain	<u>38,043,492</u>	<u>28,262,586</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>167,589,230</u>	<u>149,617,493</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya			<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(68,665,672)	(139,668,386)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	(12,151,256)	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Beban umum dan administrasi	(75,444,506)	(73,891,674)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(79,855,236)	(80,277,480)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	<u>(16,708,266)</u>	<u>(18,762,775)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(240,673,680)</u>	<u>(324,751,571)</u>	<i>Total other operating expenses</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 30 JUNE 2019 AND 30 JUNE 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LABA OPERASIONAL	39,854,585	40,693,428	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	<u>3,369,969</u>	<u>37,581,126</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	43,224,554	78,274,554	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(10,276,940)</u>	<u>(17,604,580)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>32,947,614</u>	<u>60,669,974</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that would be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang tersedia untuk dijual	79,311,063	(145,698,379)	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Pajak tangguhan terkait	<u>(18,437,090)</u>	<u>36,187,034</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	<u>60,873,973</u>	<u>(109,511,345)</u>	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pajak tangguhan terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>60,873,973</u>	<u>(109,511,345)</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>93,821,587</u>	<u>(48,841,371)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	3.76	7.00	<i>Basic (whole Rupiah)</i>
Dilusian (Rupiah penuh)	3.76	7.00	<i>Diluted (whole Rupiah)</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah/ Total
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2018	867,104,816	211,681,207	69,662,969	355,458,556	141,000,000	1,199,456,677	2,844,364,225	Balance as at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif lainnya:								<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	(109,511,344)	-	-	-	(109,511,344)	<i>Available-for-sale financial asset, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Transaksi ekuitas lainnya	-	(178,750)	-	-	-	-	(178,750)	<i>Other equity transaction</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	60,669,974	60,669,974	60,669,974	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2018	867,104,816	211,502,457	(39,848,375)	355,458,556	166,000,000	1,235,126,651	2,795,344,105	Balance as at 30 June 2018

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham disetor dimuka/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset revaluation reserve</i>	<i>Saldo laba/ Retained earnings</i>			<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Balance as at 30 June 2018</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 30 Juni 2018	867,104,816	211,502,457	-	(39,848,375)	355,458,556	166,000,000	1,235,126,651	2,795,344,105		<i>Balance as at 30 June 2018</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2018										<i>Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2018</i>
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital subscribed in advance</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	(2,916,700)	-	-	-	(2,916,700)		<i>Available-for-sale financial asset, net of tax Remeasurements on</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	6,128,752	6,128,752	6,128,752	<i>employee benefit liabilities Appropriation for general reserve</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Transaksi ekuitas lainnya	-	178,750	-	-	-	-	-	-	178,750	<i>Other equity transaction Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18,426,051	18,426,051	18,426,051	
Saldo per 31 Desember 2018	867,104,816	211,681,207	-	(42,765,075)	355,458,556	166,000,000	1,259,681,454	2,817,160,958		<i>Balance as at 31 December 2018</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham disetor dimuka/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Balance as at <i>1 January 2019</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2019	867,104,816	211,681,207	-	(42,765,075)	355,458,556	166,000,000	1,259,681,454	2,817,160,958		Balance as at <i>1 January 2019</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	28,089,888	71,910,112	-	-	-	-	-	-	100,000,000	Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Biaya emisi efek	-	(818,200)	-	-	-	-	-	-	(818,200)	Securities issuance expenses
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital subscribed in advance
Penghasilan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	60,873,972	-	-	-	-	60,873,972	Available-for-sale financial asset, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	11,200,000	(11,200,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	32,947,615	32,947,615		Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2019	895,194,704	282,773,119	-	18,108,897	355,458,556	177,200,000	1,281,429,069	3,010,164,345		Balance as at <i>30 June 2019</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2019 AND 30 JUNE 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga dan komisi	1,018,616,569	1,102,259,970	Receipt from Interest and commission income
Pembayaran bunga	(905,170,546)	(857,793,814)	Payment of interest
Penerimaan operasional lainnya	166,682,172	170,378,346	Receipt from other operating income
Pembayaran beban umum dan administrasi	(66,555,457)	(73,878,213)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	70,622,151	17,815,429	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban tenaga kerja	(81,374,595)	(78,903,188)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(18,070,215)	(22,028,134)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran)/penerimaan dari pendapatan non-operasional lainnya	(4,132,400)	33,924,211	(Payment)/receipt from other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(43,480,353)</u>	<u>(18,898,078)</u>	Payment of income tax
	137,137,326	272,876,528	
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(854,980,178)	(1,414,354,291)	Loans
Penempatan pada BI dan bank lain	-	-	Placement with Bank Indonesia and others bank
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,011,192	-	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	(2,065,166)	25,674	Prepaid expenses
Aset yang diambil alih	(192,986,193)	(247,951,150)	Foreclosed assets
Aset lain-lain	31,946,622	21,385,469	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam: kewajiban operasi:			Increase/(decrease) on operating liabilities:
Simpanan nasabah	123,793,639	64,120,078	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	205,441,183	275,542,935	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,302,663,597)	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak lainnya	<u>(2,329,072)</u>	<u>(717,559)</u>	Other tax payables
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(856,694,244)</u>	<u>(1,029,072,316)</u>	Cash flow (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan Aset tidak berwujud	1,939,563	72,000	Proceeds from sale of fixed assets and intangible assets
Pembelian aset tetap	(1,455,691)	(15,093,491)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(91,151)	(451,428)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga	<u>(882,371,263)</u>	<u>(609,702,423)</u>	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(881,978,542)</u>	<u>(625,175,342)</u>	Net cash flow provided from (used in) investing activities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2019 AND 30 JUNE 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan obligasi	350,000,000	650,000,000	Bonds issuance
Penambahan modal disetor	99,181,800	-	Issuance capital stock
Pelunasan jatuh tempo obligasi	<u>(300,000,000)</u>	<u>(200,000,000)</u>	Bonds repayment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>149,181,800</u>	<u>450,000,000</u>	Net cash flow provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,589,490,986)	(1,204,247,658)	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,571,183,783</u>	<u>3,313,280,439</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,981,692,797</u>	<u>2,109,032,781</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:			 <i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	57,292,848	86,875,857	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,497,100,135	1,789,285,808	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro Bank lain	196,024,814	88,561,312	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan kurang dari 3 bulan	<u>231,275,000</u>	<u>144,309,804</u>	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,981,692,797</u>	<u>2,109,032,781</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>